

SKRIPSI

**DAMPAK KERUSAKAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN
KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM DI KAMPUNG BINA
KARYA UTAMA, KECAMATAN PUTRA RUMBIA**

Oleh:

**LIA KAMELIA ANJANI
NPM. 2103010037**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

**DAMPAK KERUSAKAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN
KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM DI KAMPUNG BINA
KARYA UTAMA, KECAMATAN PUTRA RUMBIA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Lia Kamelia Anjani
NPM. 2103010037

Pembimbing: Suraya Murcitaningrum, M.S.I

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang
disusun oleh:

Nama : Lia Kamelia Anjani
NPM : 2103010037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **DAMPAK KERUSAKAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN
KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM DI KAMPUNG BINA KARYA
UTAMA, KECAMATAN PUTRA RUMBIA**

Sudah saya setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 20 Juni 2025
Dosen Pembimbing,



Suraya Murcitaningrum, M.S.I
NIP. 19801106 200912 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK KERUSAKAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN KESERJAHTERAAN DALAM ISLAM DI KAMPUNG BINA KARYA UTAMA, KECAMATAN PUTRA RUMBIA

Nama : Lia Kamelia Anjani
NPM : 2103010037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 20 Juni 2025
Dosen Pembimbing,



Suraya Murcitaningrum, M.S.I
NIP. 19801106 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15 Alirangmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47298 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1516/In-28.3/D/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul: DAMPAK KERUSAKAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM DI KAMPUNG BINA KARYA UTAMA, KECAMATAN PUTRA RUMBIA, disusun oleh: Lia Kamelia Anjani, NPM: 2103010037, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu / 25 Juni 2025.

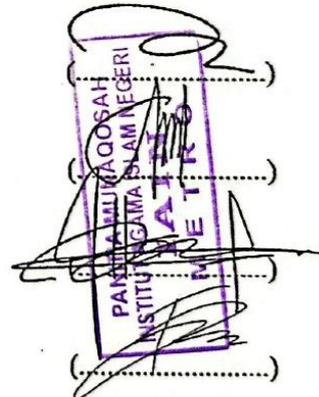
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Suraya Murcitaningrum, M.S.I.

Penguji I : Dharma Setyawan, M.A.

Penguji II : Hotman, M.E.Sy.

Sekretaris : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak, Akt.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dr. Santoso, M.H.

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

DAMPAK KERUSAKAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM DI KAMPUNG BINA KARYA UTAMA, KECAMATAN PUTRA RUMBIA

Oleh:

LIA KAMELIA ANJANI
NPM. 2103010037

Pembangunan infrastruktur merupakan aspek vital untuk mempercepat pembangunan. Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Jalan merupakan salah satu infrastruktur transportasi yang menghubungkan berbagai area. Jalan sebagai sistem transportasi, berkontribusi pada perekonomian dengan memfasilitasi akses bagi lebih banyak orang terhadap sumber daya pendukung, yang dapat meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan distribusi. Kerusakan infrastruktur jalan di beberapa desa saat ini menjadi penghambat utama aktivitas ekonomi masyarakat dan berdampak pada kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana dampak kerusakan infrastruktur desa, khususnya jalan, terhadap perekonomian masyarakat di Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, ditinjau dari kesejahteraan dalam Islam berdasarkan teori maqashid al-syari'ah menurut Imam Al-Syatibi.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dan penelitian lapangan (*Case study and Field research*). Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerusakan infrastruktur jalan berdampak terhadap penurunan produktivitas ekonomi masyarakat, seperti keterlambatan distribusi, peningkatan biaya operasional, serta kerusakan barang dan kendaraan. Secara sosial, kerusakan jalan juga menghambat akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan dan kenyamanan. Dalam konsep teori *maslahah* yang di kembangkan oleh Imam Al-Syatibi., kondisi ini menunjukkan terganggunya upaya perlindungan terhadap maqashid daruriyyah, maqashid hajiiyyah dan tahsiniyyah.

Kata Kunci: *Kerusakan Infrastruktur, Perekonomian Desa, Kesejahteraan Islam, Al-Syatibi*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Kamelia Anjani

NPM : 2103010037

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2025
Yang menyatakan



Lia Kamelia Anjani
NPM. 2103010037

MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ ^{قُلْ} وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artiya: "Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar." (Q.S Al-Baqarah 155)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan yang ada. Maka dengan tulus peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat, cinta kasih dan sayang peneliti kepada :

1. Kepada Alm. Ayah tercinta (Sarku), terimakasih sudah menemani peneliti meski hanya sampai semester empat, saat mengingat kejadian hari itu sampai saat ini peneliti masih tidak percaya akan bisa berada di tahap ini tanpa ditemani beliau. Terimakasih sudah menjadi sosok ayah yang baik, sabar, penyayang dan bertanggung jawab semasa hidup. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk alm. Ayah yang tidak sempat untuk melihat serta mendampingi putri sulung perempuannya menyelesaikan kuliah. Terimakasih banyak untuk cinta dan kasih sayang yang sudah ayah berikan semasa hidup.
2. Kepada Ibunda tercinta (War'atun) yang perjuangannya sangat luar biasa, berjuang mencari nafkah menggantikan ayah yang sudah dulu meninggalkan kita berpulang ke pangkuan Tuhan Yang Maha Kuasa, terimakasih banyak atas dukungan, do'a dan kasih sayang yang sudah ibu berikan sampai detik ini, sehingga segala urusan yang anakmu lakukan mendapat kemudahan dan kelancaran. Terimakasih untuk semua yang telah ibu korbakan. Terimakasih atas nasehat, perjuangan dan motivasi serta salah satu alasan terkuat peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat membuat bangga keluarga.

Skripsi ini peneliti persembahkan dan selesaikan sebagai ucapan terimakasih.

3. Kepada Kedua adikku tersayang Asep Saipul Anam dan Salma Pina Azahra, terimakasih untuk segala dukungan dan semangat yang sudah diberikan, terimakasih sudah menjadi adik yang baik dan terimakasih sudah selalu ada ketika peneliti membutuhkan bantuan.
4. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Suraya Murcitaningrum, M.S.I., yang telah banyak memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan dan bantuan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peneliti selama peneliti mengikuti perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada pemilik NIM. 2112011270 yang tidak kalah penting kehadirannya, terimakasih telah menjadi bagian dari perjuangan hidup peneliti selama menyusun skripsi ini, terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik untuk setiap keluh kesah peneliti, menghibur dalam kesedihan dan menjadi penasehat yang baik untuk peneliti. Terimakasih untuk semua kebaikanmu dari sebelum kuliah sampai sekarang tetap bersama dan terimakasih sudah memberikan semangat untuk tidak pantang menyerah. Semoga Allah mengganti semuanya berkali lipat dan sukses selalu untuk kita berdua, amin.
6. Kepada teman-temanku tersayang Pejuang S.E, Audy, Serli, Silvia dan Heni. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik dan menjadi rumah kedua di perantauan, terimakasih untuk segala bantuan yang telah diberikan. Terimakasih sudah menjadi support system terbaik selama

perkuliahan, menjadi tempat berkeluh kesah, terimakasih untuk selalu ada dan tidak pernah meninggalkan peneliti sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat peneliti membutuhkan bantuan. Terimakasih banyak dan sukses selalu untuk kita semua, amin

7. Terimakasih untuk diri sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin walaupun berbagai tekanan diluar keadaan, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Stara 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Suraya Murcitaningrum, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy selaku Dosen pembimbing akademik
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penelitian karya ilmiah selanjutnya. Peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 22 Mei 2025

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'L' followed by a vertical line and some smaller, less distinct characters.

Lia Kamelia Anjani
NPM. 2103010037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Infrastruktur.....	12
1. Pengertian Infrastruktur.....	12
2. Jenis - Jenis Infrastruktur	13
3. Pengertian Infrastruktur Jalan	14
4. Dampak Kerusakan Infrastruktur Jalan	16
B. Kesejahteraan dalam Islam	18
1. Pengertian Kesejahteraan	18
2. Pengertian Kesejahteraan Dalam Islam	19
3. Konsep Kesejahteraan dalam Islam Menurut Teori Al-Syatibi ..	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah	39
1. Sejarah Singkat Kampung Bina Karya Utama.....	39
2. Kondisi Geografi Desa.....	40
3. Kondisi Prasarana Umum Infrastruktur Jalan	40
4. Struktur Pemerintahan Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia.....	41
5. Kondisi Demografi.....	42
B. Dampak Kerusakan Infrastruktur Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat Dengan Pendekatan Kesejahteraan Dalam Islam Di Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia.....	44
C. Analisis Dampak Kerusakan Infrastruktur Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat Dengan Pendekatan Kesejahteraan Dalam Islam Di Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Kondisi Infrastruktur Perhubungan.....	40
2. Tabel 4.2 Penduduk Kampung Bina Karya Utama.....	42
3. Tabel 4.3 Data Penduduk Kampung Bina Karya Utama Perdesun	42
4. Tabel 4.4 Data Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Izin Pra Survey
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya menciptakan pembangunan yang adil, merata dan berkelanjutan, negara di seluruh dunia telah menyepakati melalui sebuah agenda yang dikenal sebagai *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang resmi diluncurkan oleh PBB pada 25 September 2015 sebagai panduan bersama untuk menghadapi berbagai tantangan pembangunan hingga tahun 2030. Terdapat dua dari 17 tujuan dalam SDGs yang sangat relevan dengan kondisi desa, yaitu tujuan ke-8 dan ke-9. Tujuan ke-8 dari SDGs adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sedangkan tujuan ke-9 adalah menekankan pentingnya pembangunan infrastruktur yang andal dan tahan lama untuk mendukung industrialisasi yang inklusif dan inovasi. Infrastruktur yang baik akan membantu memperlancar mobilitas dan aksesibilitas serta menjadi pondasi bagi pertumbuhan ekonomi yang adil dan merata, terutama di wilayah pedesaan.¹

Infrastruktur desa terutama jalan, memiliki perananan penting dalam memperlancar aksesibilitas, distribusi hasil produksi serta konektivitas masyarakat dengan pusat-pusat kegiatan ekonomi dan sosial. Namun, realita di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan tersebut dengan

¹ A. Halim Iskandar, *SDGs Desa, Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia),63

kondisi yang sebenarnya. Kondisi jalan desa di Indonesia termasuk Provinsi Lampung, secara umum masih mengalami kerusakan serius dan berkepanjangan.

Berdasarkan laporan *Kompas*, sejumlah ruas jalan di Lampung mengalami kerusakan parah dan dapat membahayakan keselamatan warga serta menghambat aktivitas ekonomi. Bahkan, beberapa warga secara sukarela melakukan perbaikan sementara karena lambatnya respon pemerintah terhadap kerusakan tersebut. Fenomena ini menunjukkan bahwa infrastruktur yang kurang memadai dapat menurunkan kualitas hidup serta menghambat pertumbuhan ekonomi desa, meningkatkan biaya logistik, menghambat distribusi hasil pertanian dan barang dagangan masyarakat.²

Kondisi ini tentu berdampak terhadap perekonomian masyarakat desa, khususnya pelaku usaha kecil dan petani yang sangat bergantung pada jalan desa untuk menjalankan aktivitas ekonomi. Ketika infrastruktur dasar tidak berfungsi sebagaimana mestinya, maka keberlanjutan ekonomi lokal pun terganggu, hal ini bertentangan dengan prinsip SDGs yang menekankan pembangunan inklusif dan berkelanjutan.

Pembangunan infrastruktur merupakan aspek vital untuk mempercepat pembangunan. Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi.³ Infrastruktur yang berkualitas membantu meningkatkan produktivitas sektor-sektor ekonomi, seperti

²Kompas.id, *Banyak Jalan Rusak di Lampung, Nyawa Pengendara Jadi Taruhan*, diakses melalui: <https://www.kompas.id/artikel/banyak-jalan-rusak-di-lampung-nyawa-pengendara-jadi-taruhan>, 9 Maret 2025.

³Rifyal Zuhdi Gultom and Annisa Qadarusman Tini, "Pembangunan Infrastruktur Dalam Islam: Tinjauan Ekonomi Dan Sosial," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 204.

perdagangan, industri manufaktur dan sektor jasa. Jaringan transportasi yang baik memungkinkan kelancaran pergerakan barang dan manusia, mengurangi biaya logistik dan meningkatkan daya saing perusahaan.⁴

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha mendefinisikan infrastruktur sebagai fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk menjalankan pelayanan kepada masyarakat serta mendukung jaringan struktural agar pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan baik.⁵ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Infrastruktur diartikan sebagai prasarana.⁶ Infrastruktur juga dapat diartikan sebagai sistem fisik yang memasok bangunan, jalan, drainase, irigasi dan fasilitas umum lainnya yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan dasar manusia dibidang sosial dan ekonomi.⁷

Menurut Mankiw dalam Lalu Moh & Nazar Fajri, infrastruktur merupakan “wujud dari *public capital* (modal publik) yang dibentuk dari investasi yang dilakukan pemerintah, infrastruktur dalam penelitian ini meliputi jalan, jembatan dan sistem saluran pembangunan.⁸ Infrastruktur yang

⁴ Sabrina Nur Anisa et al., “Analisis Peran Infrastruktur dalam Pertumbuhan Ekonomi Pembangunan di Kota Palembang” *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi* 4, no.1 (2024): 38.

⁵ Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 38 Tahun 2015 Tentang Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur

⁶ Deni Sugono et al., “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Balai Pustaka: Jakarta,2008),554

⁷ Raldin Alif and Al Hazmi, “*Optimalisasi Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Untuk Mendorong Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*” 4, no. 6 (2024): 1104.

⁸ Lalu Moh. Nazar Fajri Fajri, “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus di Desa Jenggala Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara),” *Jurnal SIKAP* 1, no.1 April (2017):14.

baik akan meningkatkan perekonomian, sehingga akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.⁹

Jalan merupakan salah satu infrastruktur transportasi yang menghubungkan berbagai area. Dalam sistem transportasi, infrastruktur jalan berkontribusi pada perekonomian dengan memfasilitasi akses bagi lebih banyak orang terhadap sumber daya pendukung, yang dapat meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan distribusi. Sebaliknya prasarana jalan yang kurang baik dapat menghambat alokasi sumber daya, pengembangan industri, pendistribusian faktor produksi barang dan jasa yang ada.¹⁰ Infrastruktur jalan merupakan penggerak pembangunan ekonomi bukan hanya di perkotaan namun juga di wilayah pedesaan.¹¹

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan Masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah. Desa berwenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dan kepentingan masyarakat¹² Kerusakan infrastruktur desa akan menghambat perekonomian, yang pada akhirnya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

⁹ Tomi Susilo Wibowo et al., "*Pembangunan Ekonomi*", (Sumedang, Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023), 44

¹⁰ Viona Retno Oktaviani et al., "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah The Impact Of Regional Infrastructure Development On Regional Economic Growth", (2025): *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara 1*, no. 6 (2025): 9886.

¹¹ R. Syumanjaya Tarigan S.V., "Analisis Pengaruh Kualitas Infrastruktur Jalan Terhadap Harga-Harga Hasil Pertanian di Kecamatan Dolok Silau," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan 1*, no. 6 (2013): 71

¹² Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*

Salah satu wilayah yang tengah menghadapi tantangan serupa adalah Desa Bina Karya Utama, yang terletak di Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah. Secara geografis, desa ini berada cukup jauh dari pusat kabupaten dan sebagian besar wilayahnya bergantung pada sektor pertanian serta usaha mikro skala rumah tangga. Dengan populasi yang heterogen dan mata pencaharian yang bergantung pada hasil bumi, infrastruktur jalan menjadi sangat penting dalam menunjang aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, kondisi jalan di desa ini masih banyak yang mengalami kerusakan, terutama pada jalur utama yang menghubungkan desa dengan pasar dan pusat distribusi.

Hasil pra survei yang telah peneliti lakukan pada tanggal 29 Desember 2024 kerusakan tersebut semakin parah saat musim hujan tiba, genangan dan lumpur memperburuk akses transportasi. Berdasarkan penggambaran lapangan yang diperoleh dari beberapa warga dan peneliti sendiri, kerusakan infrastruktur jalan ini membawa dampak nyata pada kehidupan ekonomi mereka. Beberapa warga harus menunda distribusi hasil panen karena kendaraan mereka terjebak lumpur. Sementara itu, pelaku usaha kecil mengeluhkan kerusakan barang dagangan selama proses pengiriman. Bahkan, sebagian warga mengaku terpaksa menempuh rute yang lebih jauh untuk menjangkau pasar, yang berakibat pada meningkatnya biaya transportasi serta waktu tempuh.

Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan infrastruktur bukan sekadar soal teknis, melainkan berdampak langsung pada kesejahteraan

masyarakat. Terlebih dalam pandangan Islam, kesejahteraan tidak semata dinilai dari pendapatan, melainkan juga dari terpenuhinya kebutuhan dasar, terciptanya keadilan sosial dan keberlanjutan hidup yang layak.

Salah satu pendekatan yang relevan dalam mengkaji kesejahteraan dalam Islam adalah teori masalah yang dikembangkan oleh Imam Al-Syatibi. Menurutnya, tujuan syariat adalah untuk menjaga lima aspek pokok kehidupan manusia, yaitu agama (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), akal (*al-'aql*), keturunan (*al-nasl*) dan harta (*al-mal*).¹³ Kerusakan infrastruktur yang menghambat distribusi hasil pertanian, merugikan pelaku usaha kecil, hingga membatasi akses terhadap fasilitas umum, dapat dianggap sebagai bentuk kegagalan dalam mewujudkan *masalahah*, khususnya dalam aspek penjagaan harta dan jiwa.

Melihat urgensi persoalan ini, maka menarik untuk diteliti lebih lanjut bagaimana kerusakan infrastruktur jalan mempengaruhi perekonomian masyarakat, serta bagaimana hal tersebut dapat ditinjau melalui pendekatan kesejahteraan dalam Islam, khususnya teori masalah Al-Syatibi.

Perlu disampaikan juga bahwa meskipun dalam judul disebutkan "infrastruktur desa", dalam pelaksanaannya penelitian ini difokuskan pada infrastruktur jalan. Hal ini karena dari hasil observasi dan wawancara, jalan merupakan bagian infrastruktur yang paling dirasakan dampaknya oleh masyarakat, terutama dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Dengan fokus yang

¹³ Syafriadi, *Maqasid Al-Syariah & Masalahah : Kajian Terhadap Pemikiran Ibnu, 'Asayur dan Sa'id Ramadhan Al-Buthi* (Malikussaleh: Sefa Bumi Persada),14

lebih sempit ini, peneliti berharap hasil yang didapat bisa lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh terkait dengan "Dampak Kerusakan Infrastruktur Jalan Terhadap Perekonomian Masyarakat Dengan Pendekatan Kesejahteraan dalam Islam (Studi di Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia)".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka pertanyaan penelitian yang akan dijadikan arah pembahasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah :

Bagaimana Dampak Kerusakan Infrastruktur Jalan Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia ditinjau Dari Kesejahteraan Dalam Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk melihat bagaimana dampak kerusakan infrastruktur jalan terhadap perekonomian masyarakat Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia ditinjau dari Kesejahteraan dalam Islam.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya:

a. Secara Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menambah wawasan keilmuan khususnya dibidang ekonomi dan pembangunan desa dengan memberikan pemahaman tentang hubungan antara infrastruktur jalan kesejahteraan masyarakat desa dalam islam

b. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang dampak kerusakan infrastruktur jalan terhadap perekonomian dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan agar dapat berupaya memperbaiki kondisi tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan merupakan penelitian yang telah dilakukan dan akan dikaji kembali oleh peneliti. Peneliti dengan tegas menunjukkan bahwa masalah yang akan dibahas belum diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Terdapat penelitian yang sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian.

1. Peneliti melakukan peninjauan skripsi yang berjudul “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” Oleh Tunjung Hapsari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut berfokus pada Pengaruh Infrastruktur seperti Jalan, Listrik,

Telepon dan Air. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa infrastruktur jalan dan listrik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan telepon dan air tidak berpengaruh signifikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan data panel dari 26 provinsi di Indonesia selama periode 2004-2009. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas model.¹⁴

2. Peneliti melakukan peninjauan Jurnal yang berjudul “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Pelabuhan, Infrastruktur Jalan, Infrastruktur Jembatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Maluku Utara”. Oleh Amran Husen et al dalam Jurnal Poros Ekonomi. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif tersebut menunjukkan bahwa infrastruktur pelabuhan, jalan dan jembatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁵
3. Peneliti meninjau skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Jalan Dan Lingkungan (Studi Kasus: Jalan Lingkar Selatan II Kota Jambi)” Oleh Ade Rolan Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Batanghari. Penelitian tersebut membahas mengenai dampak kerusakan infrastruktur jalan terhadap pengguna jalan dan lingkungan dilihat dari aspek keamanan, kenyamanan, perekonomian, sosial dan budaya. Metode penelitian yang digunakan

¹⁴ Tunjung Hapsari, ‘Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia’, (Skripsi), 2011

¹⁵ Amran Husen et al., “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Pelabuhan, Infrastruktur Jalan, Infrastruktur Jembatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Maluku Utara”, *Jurnal Poros Ekonom* 5,no 1 (2021)

dalam penelitian tersebut adalah kuantitatif dengan metode bina marga untuk menilai kerusakan jalan. Dari hasil penelitian tersebut terdapat 10 jenis kerusakan jalan dan terdapat 38 segmen yang memerlukan pemeliharaan rutin, 4 segmen memerlukan pemeliharaan berkala.¹⁶

4. Peneliti melakukan peninjauan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Menunjang Aktivitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Desa Lumaring Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu)” Oleh SARENA Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. fokus penelitian ini yaitu melihat bagaimana implementasi pembangunan infrastruktur di desa lumaring tersebut menunjang aktivitas ekonomi masyarakat serta mengidentifikasi apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembangunan infrastruktur dan tantangan yg di hadapi selama proses tersebut. Hasil penelitian yang didapat dalam penelitian adalah pembangunan infrastruktur seperti jalan, drainase, posyandu memberikan dampak positif bagi perekonomian. adapun tantangan yang dihadapi seperti kontur jalan yg sulit dan cuaca yang tidak dapat diprediksi yg mengganggu proses pembangunan.¹⁷
5. Peneliti melakukan peninjauan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Jalan dan Lingkungan di Jalan Raya Gampeng, Kediri, Jawa Timur” Oleh Ade Yute Prasetyo Program Studi

¹⁶ Ade rolan, ”*Analisa Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Kalan dan Lingkungan*”, (Skripsi), 2022,

¹⁷ Serena., “*Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Menunjang Aktivitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Desa Lumaring Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu)*”, (Skripsi), 2023

Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Metode Penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, yang kemudian dianalisis dengan metode statistika Nilai Rerata (Mean) dan Standar Deviasi. Dari hasil penelitian di temukan beberapa jenis kerusakan jalan dan dampaknya terhadap keamanan, kenyamanan dan biaya. Adapun tebal perkerasan lama tidak mampu lagi melayani lalu lintas dengan baik sehingga perlu dilakukan overlay sebesar 7,25 cm untuk masa layanan sampai 2021, dengan rencana anggaran biaya yang dibutuhkan untuk overlay sejauh 1,5 Km dan tebal 7,25 cm sebesar Rp 238.695.031.¹⁸

Mengacu pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan, kebaruan yang dihadirkan dalam penelitian ini adalah fokus pada dampak kerusakan infrastruktur jalan terhadap perekonomian masyarakat dengan pendekatan kesejahteraan dalam Islam, yang belum banyak dibahas sebelumnya. Penelitian ini juga berfokus pada konteks desa, sehingga memberikan pemahaman baru mengenai pengaruh infrastruktur di tingkat Desa, khususnya Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia.

¹⁸ Ade Yute Prasetyo., “*Analisis Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Jalan dan Lingkungan di Jalan Raya Gampeng, Kediri, Jawa Timur*”, (Skripsi), 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Infrastruktur

1. Pengertian Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur memiliki peran penting dalam mempercepat proses pembangunan nasional dan regional.¹ Pembangunan infrastruktur adalah usaha untuk memperbaiki dan mengubah, yang dilaksanakan untuk membangun sarana, prasarana dan semua yang merupakan bagian penting untuk pelaksanaan pembangunan.² Infrastruktur adalah fasilitas atau struktur dasar yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan publik bagi masyarakat. Dilihat dari urutan tingkat atau kedudukannya, infrastruktur menjadi pendukung utama sebagai penunjang sistem ekonomi dan sistem sosial. Infrastruktur dibagi menjadi 2 jenis yaitu infrastruktur fisik dan non fisik. Infrastruktur fisik meliputi pengadaan pembangunan fisik untuk pengadaan fasilitas umum seperti transportasi, jalan raya, pelabuhan, bandar udara (*runway*), pembangkit listrik, drainase, irigasi, sanitasi dan lain sebagainya. Sedangkan infrastruktur non fisik merujuk pada pengadaan air bersih, kesehatan, pendidikan, jaringan telekomunikasi serta pengadaan pelayanan publik lainnya.³

¹ Karin Zahra et al., "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Medan Tembung," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 3 (2024): 1859.

² Hazreina Gustina Putri Daulay, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi" *Oportunitas Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2022): 95.

³ Muh. Natsir Abduh et al., *Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota* (Makasar: CV. Tohar Media, 2023), 115

2. Jenis - Jenis Infrastruktur

Mengacu pada pengertian infrastruktur sebagai aset yang berupa fisik dan non fisik dan bisa membantu meningkatkan kehidupan secara ekonomi dan sosial masyarakat. Perlu dipahami bahwa infrastruktur ini dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Pembangunan infrastruktur Keras Non Keras

Pembangunan infrastruktur keras non fisik mencakup berbagai upaya untuk mendukung sarana dan prasarana yang digunakan bersama demi kepentingan masyarakat. Contohnya seperti penyediaan jaringan telekomunikasi, pasokan air bersih, ketersediaan listrik dan berbagai usaha lain yang menunjang kebutuhan energi masyarakat.

b. Pembangunan Infrastruktur Keras

Infrastruktur keras adalah jenis infrastruktur yang wujudnya bisa dilihat secara langsung dan nyata. Misalnya pembangunan pelabuhan, bandara, jalan raya, jembatan, saluran irigasi dan fasilitas umum lainnya yang dibangun secara fisik untuk menunjang aktivitas masyarakat.

c. Infrastruktur Lunak

Infrastruktur lunak mencakup segala hal yang berfungsi mendukung kelancaran aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, namun tidak berwujud secara fisik. Bentuknya berupa sistem, aturan, prosedur, hingga norma dan hukum yang berlaku. Contohnya seperti

penerapan etika kerja yang baik, serta semua peraturan dan undang-undang yang ditetapkan oleh pemerintah.⁴

3. Pengertian Infrastruktur Jalan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan. Infrastruktur Jalan sebagai salah satu pilar utama untuk kesejahteraan umum dan sebagai prasarana dasar dalam pelayanan umum dan pemanfaatan sumber daya ekonomi sebagai bagian dari sistem transportasi nasional melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai konektivitas antar pusat kegiatan, keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah dalam kesatuan ekonomi nasional.⁵

a. Faktor Penyebab Kerusakan Infrastruktur Jalan

Kerusakan pada jalan dapat terjadi karena berbagai faktor. Hal ini tidak bisa kita anggap enteng karena kerusakan jalan bisa berdampak negatif. Jika jalan di kawasan itu rusak, ritme kehidupan warga di kawasan lain juga akan terhambat.

Beberapa faktor penyebab kerusakan perkerasan diantaranya adalah:⁶

- 1) Lalu lintas, yang dapat berupa peningkatan beban dan beban berulang atau pengulang beban;

⁴ Peni Haryanti, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Sidoarjo: DSI Press, 2024), 158

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022

⁶ I Gusti Agung Istri Lestari et al., "Analisis Penyebab Dan Dampaknya Kerusakan Infrastruktur Jalan Terhadap Para Pengguna Jalan Dan Masyarakat Sekitar," *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik 11*, no. 2 (2022): 33-4

- 2) Air, yang dapat berasal dari air hujan, drainase yang buruk dan lonjakan kapiler;
 - 3) Material, konstruksi perkerasan, dapat disebabkan oleh sifat material atau dapat juga disebabkan oleh sistem penanganan material yang buruk;
 - 4) Iklim, Indonesia memiliki iklim tropis, dimana suhu udara dan curah hujan pada umumnya tinggi, yang dapat menjadi salah satu penyebab kerusakan jalan;
 - 5) Kondisi pondasi yang tidak stabil, yang mungkin disebabkan oleh kinerja sistem yang buruk atau mungkin juga karena sifat substrat yang buruk;
 - 6) Proses pelapisan pada tanah pondasi kurang baik;
 - 7) Beban lalu lintas melebihi daya dukung permukaan jalan.
- b. Jenis Kerusakan Infrastruktur Jalan

Jenis kerusakan perkerasan jalan dapat dikelompokkan atas 2 macam yaitu:⁷

1) Kerusakan struktural

Kerusakan struktural adalah kerusakan pada struktur jalan, sebagian atau keseluruhannya, yang menyebabkan perkerasan jalan tidak lagi mampu mendukung beban lalu lintas. Untuk itu perlu adanya perkuatan struktur dari perkerasan dengan cara pemberian

⁷ Ade Yute Prasetyo, "Analisis Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Dan Lingkungan Di Jalan Raya Gampeng, Kediri Timur," *Analisis Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Jalan Dan Lingkungan Di Jalan Raya Gampeng, Kediri Jawa Timur, Skripsi* (2017),112.

pelapisan ulang (overlay) atau perbaikan kembali terhadap perkerasan yang ada.

2) Kerusakan fungsional

Kerusakan fungsional adalah kerusakan pada permukaan jalan yang dapat menyebabkan terganggunya fungsi jalan tersebut. Pada kerusakan fungsional perkerasan jalan masih mampu menahan beban yang bekerja namun tidak memberikan tingkat kenyamanan dan keamanan seperti yang diinginkan. Untuk itu lapisan permukaan perkerasan harus dirawat agar permukaan kembali baik.

4. Dampak Kerusakan Infrastruktur Jalan

Sebagai mediator antara sistem sosial dan juga ekonomi dalam menyeimbangkan kehidupan manusia dengan lingkungan, infrastruktur sangat penting. Infrastruktur apapun yang tidak dapat berfungsi dengan baik akan dapat menimbulkan kerugian besar bagi masyarakat.⁸

Adapun dampak kerusakan infrastruktur jalan sebagai berikut:

a. Segi Ekonomi

Dalam segi ekonomi, kerusakan infrastruktur jalan akan mengakibatkan lambatnya distribusi barang dan jasa masyarakat, selain itu kerusakan jalan juga akan menimbulkan ketidaknyamanan, hingga dapat menimbulkan kerusakan barang bawaan atau dagangan milik masyarakat yang hendak melintas.

⁸ Pengembangan and Wilayah, "Infrastruktur Wilayah." *Modul*, 2020, 17

b. Segi Kesehatan

Dalam segi kesehatan, Jalan rusak dapat mempersulit masyarakat yang ingin berpergian ke rumah sakit dan pasien atau orang sakit yang akan melintasi jalan ini menjadi tidak nyaman bahkan memperlambat pasien yang membutuhkan pertolongan darurat menuju rumah sakit bahkan dapat membuat penyampaian layanan kesehatan menjadi tidak merata.

c. Segi Pendidikan

Dalam segi pendidikan, akses jalan yang rusak dapat memperlambat perpindahan masyarakat ke tempat lain, terlebih lagi pada jalan yang menghubungkan fasilitas belajar tentu akan menyulitkan para pelajar untuk menempuh pendidikan.

d. Segi Sosial

Dalam segi sosial, sebelumnya dijelaskan pentingnya infrastruktur jalan dapat membantu mengurangi ketegangan antar masyarakat dengan memudahkan berkomunikasi dan interaksi antar berbagai kelompok, jalan yang rusak dapat membuat ketidak inginan masyarakat untuk berpergian karena ketidak nyamanan, hal ini dapat berdampak pada kehidupan bersosial masyarakat dan menciptakan ketegangan antar masyarakat.⁹

⁹ Silviana Ari Rosyidah et al., "Pentingnya Infrastruktur Jalan Bagi Aksesibilitas Ekonomi Dan Sosial Terhadap Warga Desa Sambongrejo Dan Desa Sendangagung Bojonegoro" *Jurnal Media Akademik 2*, no. 10 (2024).16-7

B. Kesejahteraan dalam Islam

1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan sebuah impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di dunia ini dan setiap orang tua pasti akan mengharapkan kesejahteraan anak dan juga keluarganya, mereka akan bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Menurut kamus bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat atau dapat diartikan juga sebagai istilah atau ungkapan yang menunjuk keadaan yang baik atau keadaan dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya berada dalam keadaan yang sehat, damai dan sejahtera.¹⁰

Kesejahteraan masyarakat akan lebih mudah dipahami jika dikaitkan langsung dengan apa yang dirasakan oleh masyarakat itu sendiri. Perasaan sejahtera muncul saat orang hidup tanpa rasa takut, tidak tertekan, tidak hidup dalam kemiskinan dan terbebas dari berbagai kesulitan. Rasa sejahtera ini akan lebih nyata jika masyarakat memiliki akses yang cukup terhadap barang-barang kebutuhan, layanan publik dan peluang untuk meningkatkan kehidupan mereka.¹¹

Pemerintah Republik Indonesia mendefinisikan kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat

¹⁰Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Equilibrium* 3, no. 2 (2016): 3813,

¹¹Sarbini, *Sumawinata, Politik Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), 99.

melaksanakan fungsi sosialnya.¹² Kesejahteraan menurut Nasikun dalam Niswatun kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu: (1) rasa aman (*security*), (2) kesejahteraan (*welfare*), (3) kebebasan (*freedom*), (4) jati diri (*identify*).¹³

2. Pengertian Kesejahteraan Dalam Islam

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari anugerah alam yang diajarkan Islam, namun kesejahteraan yang disebutkan dalam Al-Qur'an bukan tanpa syarat untuk menerimanya. Kemakmuran akan diberikan oleh Allah. jika manusia melakukan apa yang diperintahkannya dan menjauhi apa yang dilarangnya. Kesejahteraan dalam Islam dapat dicapai melalui prinsip-prinsip yang tidak dapat ditinggalkan. Cara pandang Islam yang dalam hal ini berorientasi pada kesejahteraan masyarakat tidak dapat dipahami tanpa adanya masyarakat yang terorganisir dan diatur sesuai dengan ajaran Islam.¹⁴

Al-Qur'an sendiri sangat mengutuk kekacauan dan anarki, sebagaimana ditegaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 205

¹² Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

¹³ Niswatun Hasanah, "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik," *QIEMA: Qomaruddin Islamic Economy Magazine* 5, no. 1 (2019): 21

¹⁴ Abdul Aziz et al., *Sebuah Pengantar Teori Ekonomi Makro Islam* (Indramayu, Jawa Barat: PT. Adab Indonesia, 2025), 14-5

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ ﴿٢٠٥﴾

Artinya : Apabila berpaling (dari engkau atau berkuasa), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi serta merusak tanam-tanaman dan ternak. Allah tidak menyukai kerusakan.¹⁵

Ayat ini menunjukkan bahwa segala bentuk kerusakan yang berdampak pada lingkungan, sumber daya dan tatanan sosial sangat bertentangan dengan nilai kesejahteraan dalam Islam. Maka, menjaga kemaslahatan masyarakat dan mencegah kerusakan merupakan syarat penting untuk mewujudkan kesejahteraan yang diridhai oleh Allah SWT.

Dalam pandangan Islam, kesejahteraan disebut dengan istilah *falah*, yaitu kondisi sejahtera yang mencakup secara menyeluruh dan seimbang antara dimensi lahir dan batin, aspek individu dan sosial, serta kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kesejahteraan dunia dapat dipahami sebagai segala bentuk kenikmatan yang dirasakan oleh pancaindra, seperti kenikmatan fisik, intelektual, biologis, maupun materi. Sementara itu, kesejahteraan akhirat merujuk pada kebahagiaan yang akan dirasakan oleh manusia setelah meninggal dunia.¹⁶ Untuk menentukan tingkat kesejahteraan di akhirat sangat ditentukan oleh bagaimana manusia menjalani kehidupannya di dunia, sehingga konsep *falah* dipahami sebagai suatu

¹⁵ QS.Al-Baqarah (2): 205

¹⁶ Rahmat Ilyas, Etika Konsumsi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal At-Tawassuth 1*, no. 1 (2016); 164-165.

konsep yang menyeluruh dalam mewujudkan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam bahasa Arab, kata *falah* berasal dari kata kerja *aflaha–yuflihu* yang berarti sukses, mulia dan menang. Secara istilah, *falah* diartikan sebagai keberhasilan dan kemuliaan dalam menjalani kehidupan. Makna *falah* mencakup kesejahteraan lahir dan batin, mencakup kebahagiaan dunia maupun akhirat, serta keseimbangan antara hal-hal yang bersifat materi dan nonmateri. Istilah ini berasal dari Al-Qur'an, yang sering digunakan untuk menggambarkan keberuntungan jangka panjang, baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, *falah* tidak hanya menitikberatkan pada aspek materi, tetapi justru lebih menekankan pentingnya sisi spiritual. Dalam penerapannya di dunia, *falah* merupakan konsep yang luas karena tidak hanya berpengaruh pada sikap dan tindakan pribadi, tetapi juga memengaruhi cara hidup bersama dalam masyarakat.¹⁷

Dari penjelasan di atas, bisa dipahami bahwa seseorang tidak bisa dikatakan sejahtera hanya karena terpenuhi kebutuhan materinya saja, seperti sandang, pangan, papan atau kekayaan lainnya seperti dalam pandangan ekonomi konvensional. Sebaliknya, kebahagiaan dan kesejahteraan baru benar-benar dirasakan ketika semua kebutuhan manusia, baik fisik maupun batin, bisa terpenuhi. Bahkan, kebutuhan spiritual justru menjadi dasar utama untuk meraih kesejahteraan, karena kebahagiaan sejati bukan hanya soal kehidupan dunia, tetapi juga

¹⁷ *Ibid.*

bergantung pada bagaimana seseorang mempersiapkan diri untuk kehidupan di akhirat.

Salah satu ayat yang menjelaskan tentang kehidupan manusia dalam mencapai kesejahteraan terdapat dalam Surat al-Qashah/28 ayat 77:

وَابْتِغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Ayat di atas menjelaskan tentang peringatan Allah kepada Qarun di zaman Nabi Musa. Dimana Qarun yang hidup dengan banyak harta akan tetapi dengan kekayaannya tersebut ia menjadi sombong. Ayat tersebut dipahami bahwa manusia hidup harus seimbang karena harta merupakan ujian. Oleh karena itu, dalam kehidupannya manusia harus mempunyai amal saleh yang semata-mata mengharapkan akhirat, pemakmuran dunia yang dilakukan semata-mata untuk kebaikan, bukan untuk kerusakan, berbuat baik kepada sesama meliputi, kebaikan material, moral dan menjauhkan diri dari berbuat kerusakan, kemaksiatan dan kekacauan. Allahlah yang menjadi segala sumber kebaikan dan rezeki.¹⁸

¹⁸ Muhammad Amin Suma. Tafsir ayat Ekonomi, Teks, Terjemah dan Tafsir, (Jakarta: Amzah, 2013); 66.

Oleh karena itu, setiap usaha manusia untuk meraih kesejahteraan harus berlandaskan kepada Allah sebagai sumber utama. Dalam ajaran Islam, Al-Qur'an dan Hadis menjadi pedoman utama dalam mewujudkan tujuan tersebut.

3. Konsep Kesejahteraan dalam Islam Menurut Teori Al-Syatibi

Dalam hukum ekonomi Islam terdapat teori *masalah* yang sering digunakan untuk mengkaji ekonomi syariah. Konsep ini dapat disamakan dengan teori keadilan sosial dalam istilah filsafat hukum. *Maslahah* sejalan dengan konsep *maqashid al-syari'ah*, yang berarti bahwa setiap aturan hukum yang dibuat bertujuan untuk menjaga kelima tujuan syara', yaitu menjaga keimanan (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), akal (*al-'aql*), keturunan (*al-nasl*) dan kekayaan (*al-maal*). Pandangan ekonomi Islam tentang kesejahteraan didasarkan atas keseluruhan ajaran Islam tentang kehidupan ini. Istilah yang banyak digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan hidup yang sejahtera secara material-spiritual pada kehidupan di dunia dan akhirat dalam bingkai ajaran Islam adalah Fallah. Dalam pengertian sederhana, Fallah adalah kemuliaan dan kemenangan dalam hidup.¹⁹

Konsep kesejahteraan dalam Islam menekankan bahwa ekonomi mencakup keuntungan materi sekaligus memperhatikan aspek spiritual dan moral.²⁰ Dalam hal ini, *masalah* sebagai prinsip dasar dalam maqāsid al-

¹⁹ Martini Dwi Pusparini, "Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah)," *Islamic Economics Journal* 1, no. 1 (2015): 49–57.

²⁰ Novita, L. "Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Persepektif Ekonomi Islam (Study pada Pemekaran Desa Sedampah Indah Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat)", Lampung, *Skripsi* (2020),49-50

syarī'ah sangat erat kaitannya dengan pemikiran Al-Syatibi dalam karyanya yang berjudul "*al-Muwafaqat*", menjelaskan bahwa semua hukum yang ditetapkan dalam Islam memiliki tujuan untuk mencapai kemaslahatan bagi umat manusia. Karena pemikirannya ini, al-Syatibi dikenal sebagai salah satu tokoh penting dalam sejarah hukum Islam, terutama karena ia menekankan pentingnya kemaslahatan sebagai landasan dalam memahami hukum Islam, kemaslahatan memiliki tingkatan-tingkatan yang berbeda-beda, yaitu: *dharûriyyât* (kebutuhan mendesak), *hâjiyyat* (kebutuhan yang penting) dan *tahsiniyyat* (kebutuhan yang memperindah).²¹

a. Maqashid al-Daruriyyah

Maqashid al-Daruriyyah merupakan kebutuhan pokok yang wajib dijaga demi kelangsungan hidup manusia. Lima aspek utama dalam kategori ini adalah: menjaga agama (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*'aql*), keturunan (*nasl*) dan harta (*mal*). Jika aspek ini diabaikan, kehidupan manusia akan mengalami kerusakan atau bahkan kehancuran. Dalam hal ini, infrastruktur jalan yang baik termasuk ke dalam kebutuhan daruriyyah karena secara langsung menunjang keselamatan jiwa melalui keamanan mobilitas (*hifzh al-nafs*) dan menjamin kelangsungan aktivitas ekonomi masyarakat melalui kelancaran distribusi barang dan jasa (*hifzh al-mal*).

²¹ Syafriadi, " *Maqasid Al-Syariah & Masalah : Kajian Terhadap Pemikiran Ibnu,*" *Asayur dan Sa'id Ramadhan Al-Buthi*, (Malikussaleh: Sefa Bumi Persada),14

Hal ini ditegaskan oleh Allah dalam firman-Nya (QS. An-Nahl; 15)

وَأَلْقَى فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا لَعَلَّكُمْ
تَهْتَدُونَ ﴿١٥﴾

Artinya : “Dia memancangkan gunung-gunung di bumi agar bumi tidak berguncang bersamamu serta (menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk”.

Ayat ini menunjukkan bahwa jalan-jalan merupakan nikmat Allah untuk mendukung kehidupan manusia. Ketika akses jalan terganggu, maka kemaslahatan umatpun ikut terhambat

b. Maqashid al-Hajiyyah

Maqashid al-Hajiyyah adalah kebutuhan sekunder yang berfungsi untuk mempermudah hidup dan mencegah kesulitan. Kebutuhan ini tidak bersifat mendesak, tetapi keberadaannya penting untuk mendukung maqashid daruriyyah agar dapat dijalankan dengan lebih lancar dan efektif. Dalam konteks infrastruktur, tersedianya jalan yang layak dan transportasi yang efisien memudahkan masyarakat menjalankan aktivitas pendidikan, perdagangan, ibadah, dan sosial.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah, (QS. Al-Mulk: 15)

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ
رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

Ayat ini memberikan landasan bahwa manusia diberi kemudahan untuk menjelajah dan mengelola bumi, termasuk menggunakan jalur-jalur darat yang dibangun untuk mendukung kemudahan itu.

c. Maqashid al-Tahsiniyyah

Maqashid al-Tahsiniyyah mencakup kebutuhan pelengkap yang berhubungan dengan nilai-nilai keindahan, etika dan moralitas. Meskipun tidak mendesak, kebutuhan ini memperindah dan menyempurnakan pelaksanaan maqashid pada dua tingkat sebelumnya.

Dalam pembangunan infrastruktur, tahsiniyyah mencakup aspek keindahan lingkungan, keamanan jalur transportasi, keteraturan pemukiman, dan perawatan fasilitas umum, yang mencerminkan nilai Islam tentang kebersihan, keindahan dan kenyamanan.

Allah SWT berfirman dalam (QS. AL-Baqarah; 222)

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَى لَا فَاعْتَرِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Artinya : "Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang haid. Katakanlah, "Itu adalah suatu kotoran." Maka, jauhilah para istri (dari melakukan hubungan intim) pada waktu haid dan jangan kamu dekati mereka (untuk melakukan hubungan intim) hingga mereka suci (habis masa haid). Apabila mereka benar-benar suci (setelah mandi wajib), campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah

menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri”.

Ayat ini menekankan pentingnya nilai keindahan, kebersihan dan kesempurnaan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam penataan fasilitas publik seperti jalan desa.

Ketiga tingkatan tersebut bersifat saling melengkapi dan berkesinambungan. Al-Syatibi menekankan bahwa tahsiniyyah berfungsi memperkuat *hajiyyah* dan *hajiyyah* melindungi *daruriyyah*. Dalam konteks pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, pendekatan maqashid ini penting agar kebijakan atau upaya perbaikan termasuk dalam bidang infrastruktur desa tidak hanya memenuhi aspek material, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial, spiritual dan etika.²²

²² Achmad Muzammil Alfian N., *Maqashid Syariah : Konsep, Sejarah, dan Metode*, (Kota Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup,2023),46-48

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dan penelitian lapangan (*Case study and Field research*). Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian inquiri empiris yang mendalami sebuah fenomena pada kehidupan nyata. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk laporan ilmiah. Adapun tujuan dari penelitian studi kasus dan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang situasi suatu unit sosial saat ini dan interaksi lingkungan¹

Metode ini digunakan untuk menemukan dan memahami realitas yang terjadi di Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah. Lokasi ini dipilih karena memiliki permasalahan terkait kondisi infrastruktur yang dinilai mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam dampak dari kerusakan infrastruktur jalan terhadap perekonomian masyarakat, serta meninjau fenomena tersebut melalui

¹ Feny Rita F, Mohammad W, et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi,2022),9

pendekatan kesejahteraan dalam Islam, khususnya berdasarkan teori masalah menurut Al-Syatibi. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana kondisi infrastruktur jalan yang rusak mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat, serta bagaimana hal tersebut ditinjau dari pendekatan kesejahteraan dalam Islam, khususnya berdasarkan teori *masalah* menurut Al-Syatibi khususnya yang berkaitan dengan infrastruktur di daerah tersebut.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu hanya semata-mata melukiskan keadaan atau peristiwa tanpa mengambil suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Penulis akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka, dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Sifat penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana Dampak Kerusakan Infrastruktur Jalan Terhadap

² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), 347

Perekonomian Masyarakat Dengan Pendekatan Kesejahteraan Dalam Islam Di Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia.

B. Sumber Data

Berdasarkan sumber perolehan data, maka sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan sumber datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.³ Pengambilan sampel yang dipilih sebagai sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling yang memiliki kriteria tertentu.⁴ Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang kaya dan mendalam dari individu-individu yang paling relevan dan memiliki pengetahuan serta pengalaman langsung terkait dampak kerusakan infrastruktur jalan terhadap perekonomian masyarakat dengan pendekatan kesejahteraan dalam Islam. Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Bina Karya Utama Kecamatan Putra Rumbia dengan populasi masyarakat di desa ini sekitar 3.825 jiwa, akan tetapi tidak semua populasi dapat peneliti wawancarai oleh karena itu peneliti menentukan sampel dengan metode *purposive sampling* pada kriteria tertentu sebagai berikut :

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008),103

⁴ M.A Prof.Dr.Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 32

- a. Perangkat Desa : Peneliti akan mewawancarai perangkat desa, seperti Kepala Desa, Ketua Dusun dan Ketua RT, untuk memperoleh informasi mengenai kondisi infrastruktur desa, prioritas pembangunan, serta upaya atau kendala yang dihadapi dalam perbaikan jalan. Wawancara ini juga bertujuan untuk memahami peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur.

Kriteria narasumber:

- 1) Merupakan bagian dari struktur pemerintahan desa (Kepala Desa).
- 2) Mengetahui secara langsung kondisi infrastruktur dan proses perencanaannya.
- 3) Minimal Menjabat selama >1 tahun terakhir.
- 4) Bersedia memberikan informasi sesuai tugas dan pengalamannya.

- b. Masyarakat Umum: Peneliti akan mencari informasi dari masyarakat umum dengan cara melakukan wawancara langsung kepada beberapa warga yang terdampak kerusakan infrastruktur desa, khususnya jalan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman dan dampak nyata yang mereka rasakan terhadap kondisi sosial ekonomi akibat kerusakan tersebut.

Kriteria narasumber:

- 1) Berdomisili di desa yang menjadi lokasi penelitian.
- 2) Mengalami langsung dampak dari kerusakan infrastruktur jalan.

- 3) Pernah terjatuh atau mengalami kecelakaan ringan akibat jalan berlubang/berlumpur.
 - 4) Bersedia menceritakan pengalamannya secara terbuka.
- c. Pelaku Usaha Lokal : Peneliti akan mengumpulkan informasi dari pelaku usaha lokal melalui wawancara mendalam untuk mengetahui bagaimana kerusakan infrastruktur, terutama jalan desa memengaruhi kelancaran usaha mereka. Informasi ini mencakup hambatan distribusi barang, peningkatan biaya operasional serta dampaknya terhadap pendapatan dan produktivitas usaha.

Kriteria narasumber:

- 1) Memiliki usaha yang aktif di desa lokasi penelitian.
- 2) Usaha berjalan minimal 2 tahun dan bergantung pada akses transportasi.
- 3) Pernah mengalami kerugian ekonomi karena keterlambatan atau kerusakan barang dalam perjalanan.
- 4) Dapat menjelaskan perubahan dalam pendapatan, distribusi atau biaya usaha akibat kondisi jalan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah jenis sumber data yang diperoleh dan digali dari sumber tidak langsung atau bahan-bahan pelengkap yang relevan dengan topik penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder seperti Jurnal, ebook, ataupun skripsi dan literatur lain yang terdapat di internet. Beberapa diantaranya adalah

ebook milik Syafriadi yang membahas mengenai Maqashid Al-Syariah dan Masalah dalam Kajian Terhadap Pemikiran Ibnu, 'Asayur dan Sa'id Ramadhan Al-Buthi, serta buku Imma Widyawati A. dan Septiana Hariyani yang mengkaji terkait Pengelolaan Infrastruktur Kota dan Wilayah serta teori-teori lainnya yang akan dapat membantu menunjang penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Metode observasi, yang juga dikenal sebagai metode pengamatan, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat, sistematis dan objektif terhadap fenomena yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan (*Participant Observation*), Observasi partisipan adalah suatu teknik dalam penelitian kualitatif dimana peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek yang diamati.⁶ Dalam metode ini,

⁵ Purnomo, Bambang Hari, Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8, no 1 (2011):253.

⁶ Feny Rita F, Mohammad W, et al, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Tekonologi,2022),107

peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat pasif, tetapi ikut merasakan kondisi yang dialami oleh masyarakat, baik suka maupun duka. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan tanpa menggunakan perantara. Peneliti terlibat secara aktif dalam mengamati kondisi infrastruktur desa, seperti jalan, jembatan dan sarana penunjang lainnya yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi masyarakat. Keterlibatan langsung ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih akurat dan kontekstual sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat disusun menjadi makna dalam suatu topik tertentu.⁷

Wawancara ini akan dilakukan secara semi-terstruktur, artinya peneliti memiliki panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun tetap fleksibel untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan berdasarkan respons informan yang muncul secara spontan dan menggali informasi hingga ke akar permasalahan. Jenis wawancara ini dipilih agar informan memiliki keleluasaan dalam menyampaikan pengalaman dan pendapat mereka secara natural, sementara peneliti tetap dapat menjaga fokus wawancara sesuai tujuan penelitian.

⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.

Wawancara dilakukan kepada informan yang telah dipilih secara purposive, meliputi kepala desa, pelaku UMKM, sopir, dan warga masyarakat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti foto kondisi infrastruktur desa, profil desa, data statistik desa, bukti transaksi ekonomi masyarakat dan catatan kegiatan ekonomi yang berlangsung di Kampung Bina Karya Utama.

Dokumentasi sangat penting bagi peneliti sebagai penyokong informasi dalam penelitian ini. Data dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi terkait dampak kerusakan infrastruktur desa terhadap perekonomian masyarakat.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi teori untuk menjamin keabsahan data.

Triangulasi sumber Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa kredibilitas data dengan cara memverifikasi satu jenis data dari beberapa sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan meliputi pemangku kepentingan, tokoh masyarakat dan pelaku

ekonomi serta kondisi infrastruktur desa. Peneliti akan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan berbagai narasumber mengenai dampak kerusakan infrastruktur jalan terhadap aktivitas perekonomian masyarakat.

Jika terdapat kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh narasumber dengan kondisi infrastruktur yang diamati langsung di lapangan, maka data dianggap lebih kuat dan valid. Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan adanya pola jawaban yang serupa dari narasumber yang berbeda. Ketika informasi yang diperoleh tidak lagi menunjukkan variasi berarti (data mencapai titik jenuh), maka data tersebut dapat dikatakan konsisten dan valid secara substansi

Triangulasi teknik adalah cara lain untuk memverifikasi data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data pada sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti akan memeriksa data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan membandingkannya dengan data dokumentasi, seperti foto kondisi infrastruktur. Jika ada perbedaan antara informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan dokumentasi, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data. Peneliti akan mengidentifikasi sumber data yang paling valid untuk memastikan temuan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Triangulasi Teori Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi teori untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi teori adalah teknik validasi data dengan cara mengkaji dan menganalisis temuan penelitian

menggunakan lebih dari satu perspektif atau teori. Teknik ini digunakan untuk melihat dan memahami fenomena yang diteliti dari berbagai sudut pandang, sehingga hasil analisis menjadi lebih mendalam dan objektif. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan teoritis utama, yaitu:

1. Teori Infrastruktur, yang menjelaskan bagaimana infrastruktur fisik seperti jalan mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat, distribusi barang, akses ke pasar dan produktivitas warga.
2. Pendekatan Kesejahteraan dalam Islam, yang menekankan keseimbangan antara aspek material dan spiritual yang bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan hidup manusia, baik di dunia maupun akhirat.

Dengan menggabungkan kedua pendekatan tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai dampak kerusakan infrastruktur jalan bukan hanya dari sisi ekonomi, tetapi juga bagaimana kondisi tersebut mempengaruhi kesejahteraan masyarakat menurut perspektif Islam.

Dengan penerapan ketiga triangulasi tersebut, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kredibilitas, akurasi dan objektivitas yang lebih tinggi, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh dan valid terhadap realitas sosial yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data dalam penelitian ini diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada penelitian ini peneliti mereduksi data, mereduksi berarti merangkum, memilah-milah data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.⁸ Demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari serta menemukan data yang diperlukan selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian ini, peneliti penyajian data dalam bentuk uraian singkat, atau narasi dalam laporan. Dalam menguraikan segala sesuatu mengenai dampak kerusakan infrastruktur jalan terhadap perekonomian masyarakat dengan pendekatan kesejahteraan dalam islam.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dalam penelitian adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penelitian ini menjelaskan tentang dampak kerusakan infrastruktur jalan terhadap perekonomian masyarakat dengan pendekatan kesejahteraan dalam Islam. Demikian seluruh temuan yang didapatkan dalam penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan agar dapat berupaya memperbaiki kondisi tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

⁸ M.Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),122

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Singkat Kampung Bina Karya Utama

Kampung Binakarya Utama dibuka pada tahun 1979 yang merupakan bagian dari ekregester 08 Way Rumbia dan masuk dalam wilayah Kecamatan Putra Rumbia pada tahun 2007. Kampung Bina Karya Utama merupakan definitip yang terdiri dari 6 dusun dan 19 RT.

Adapun pejabat yang pernah memimpin Kampung Bina Karya Utama sebagai berikut:¹

- a. Bapak Muslimin Tahun 1979 s.d 1981
- b. Bapak A. Cahyat Tahun 1981 s.d 1993
- c. Bapak Mahmid Tahun 1993 s.d 1995
- d. Bapak Saprudin Tahun 1995 s.d 2001
- e. Bapak Basri Tahun 2001 s.d 2002
- f. Bapak Suwarno Tahun 2002 s.d 2003
- g. Bapak Sulaiman Tahun 2003 s.d 2008
- h. Bapak Sanudin Tahun 2008 s.d 2014
- i. Bapak Siswanto Tahun 2014 s.d 2016
- j. Bapak Mariyono Tahun 2016 s.d 2022

¹ Sumber Data Profil Kampung Tahun 2025, 7

k. Bapak Dwi Hartono tahun 2022 s.d sekarang

2. Kondisi Geografi Desa

Desa Bina Karya Utama merupakan sebuah desa dengan luas wilayah 911,75 Ha / 9,12 Km², dengan batas wilayah sebagai berikut:²

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Bina Karya Jaya dan Bina Karya Putra
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Mekar Jaya
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Mekar Jaya dan Bina Karya Putra
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Bina Karya Baru dan Bina Karya Jaya.

3. Kondisi Prasarana Umum Infrastruktur Jalan

Secara umum gambaran kondisi umum infrastruktur yang ada di Kampung Bina Karya Utama sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kondisi Infrastruktur Perhubungan

No	Uraian	Kondisi		Jumlah Panjang Jalan (M)
		Baik (M)	Rusak (M)	
1.	Jalan Kampung			
	- Aspal	1.502 M	3.000 M	4.205 M
	- Makadam			
	- Tanah	1.000 M	770 M	1.770 M
2.	Jalan Antar Kampung			
	- Aspal	0 M	0 M	0 M
	- Makadam	0 M	0 M	0 M
	- Tanah	0 M	0 M	0 M

Sumber Data Profil Kampung Tahun 2025

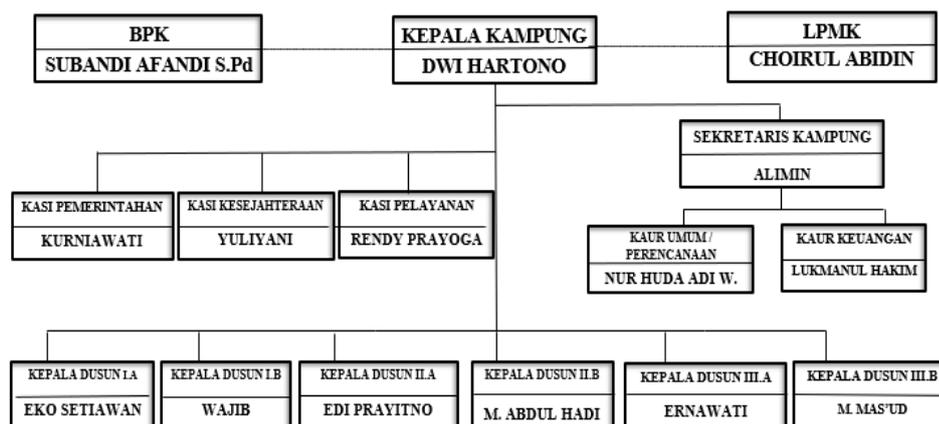
² Sumber Data Profil Kampung Tahun 2025,9

Berdasarkan data dari Profil Kampung Tahun 2025, infrastruktur jalan di Kampung Bina Karya Utama terdiri dari Jalan Kampung dan Jalan Antar Kampung. Total panjang seluruh jalan mencapai 5.975 meter, dengan rincian kondisi jalan baik sepanjang 2.502 meter dan kondisi rusak sepanjang 3.770 meter. Untuk Jalan Kampung, seluruh ruas jalan berjenis aspal dengan panjang 1.502 meter dalam kondisi baik dan 3.000 meter dalam kondisi rusak. Tidak terdapat jalan makadam. Sementara itu, kondisi jalan kampung berjenis tanah dengan panjang jalan 1000 meter dalam kondisi rusak dan dalam kondisi rusak sepanjang 770 meter.³

4. Struktur Pemerintahan Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia

Berikut ini bagan struktur pemerintahan Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia:⁴

 **STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH KAMPUNG**
KAMPUNG BINA KARYA UTAMA KECAMATAN PUTRA RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH



*Arsip Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Bina Karya Utama,
Kabupaten Lampung Tengah 2025*

³ Sumber Data Profil Kampung Tahun 2025,11

⁴ *Arsip Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Bina Karya Utama, Kabupaten Lampung Tengah 2025*

5. Kondisi Demografi

a. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2025 terdiri dari 3285 jiwa yang terdiri atas 1.658 laki-laki dan 1627 perempuan.

Tabel 4.2
Penduduk Kampung Bina Karya Utama

Jenis Kelamin		Jumlah
Laki-laki	perempuan	
1.658	1.627	3285

Sumber Data Penduduk Desa Bina Karya Utama Mei 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah penduduk Kampung Bina Karya Utama mencapai 3.285 jiwa. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.⁵

b. Jumlah Penduduk Per Dusun

Tabel 4.3
Data Penduduk Kampung Bina Karya Utama Perdusun

Dusun	Tahun 2025		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Dusun 1 A	314	303	617
Dusun 1 B	319	320	639
Dusun 2 A	282	256	539
Dusun 2 B	245	344	689
Dusun 3 A	255	250	505
Dusun 3B	177	173	350

Arsip Data Penduduk Desa Bina Karya Utama Mei 2025

⁵ Sumber Data Profil Kampung Tahun 2025,5

Dari data pada tabel di atas diketahui jumlah total penduduk Kampung Bina Karya Utama tersebar di enam dusun dengan komposisi laki-laki dan perempuan yang relatif seimbang. Dusun dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Dusun 2 B, yaitu sebanyak 689 jiwa, terdiri dari 245 laki-laki dan 344 perempuan. Selanjutnya, Dusun 1 B memiliki jumlah penduduk sebanyak 639 jiwa dengan komposisi yang hampir seimbang, yakni 319 laki-laki dan 320 perempuan. Dusun 1 A menempati urutan ketiga dengan jumlah penduduk 617 jiwa dengan jumlah 314 penduduk laki-laki dan 303 perempuan, disusul dengan Dusun 2 A sebanyak 539 jiwa, terdiri dari 282 laki-laki dan 256 perempuan. Sementara itu, Dusun 3 A memiliki 505 jiwa, terdiri dari 255 laki-laki dan 250 perempuan. Dusun dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Dusun 3 B dengan total 350 jiwa dengan jumlah 177 penduduk laki-laki dan 173 perempuan.

c. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia

Tabel 4.4
Data Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Bina Karya Utama,
Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah

Jumlah Penduduk Berdasar Umur			
Usia	Jumlah	Usia	Jumlah
0-5 Tahun	302	23-35 Tahun	665
6-7 Tahun	110	36-45 Tahun	597
8-12 Tahun	313	46-55 Tahun	343
13-15 Tahun	164	56-65 Tahun	272
16-18 Tahun	135	66 Tahun Keatas	184
19-22 Tahun	200		
Jumlah	1224	Jumlah	2061
Jumlah Total			3285

Arsip Data Penduduk Desa Bina Karya Utama Mei 2025

Berdasarkan Data Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah, jumlah total penduduk mencapai 3.285 jiwa. Penduduk usia 0 hingga 5 tahun berjumlah 302 orang, dengan kelompok usia terbanyak berada pada rentang 23-35 tahun, yaitu sebanyak 665 jiwa. Sementara itu, penduduk usia produktif (23 hingga 65 tahun) tercatat sebanyak 2.061 orang, dengan dominasi pada kelompok usia 23–35 tahun yang mencapai 665 jiwa. Adapun penduduk yang berusia di atas 66 tahun berjumlah 184 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Bina Karya Utama berada pada usia produktif.⁶

B. Dampak Kerusakan Infrastruktur Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat Dengan Pendekatan Kesejahteraan Dalam Islam Di Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia

Kerusakan infrastruktur desa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laju perekonomian masyarakat. Infrastruktur yang tidak memadai atau mengalami kerusakan berdampak pada keterbatasan akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi, pendidikan dan pelayanan publik lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kesejahteraan dalam Islam untuk melihat sejauh mana dampak kerusakan infrastruktur tersebut terhadap kondisi perekonomian masyarakat.

⁶ Sumber Data Profil Kampung Tahun 2025,9

Penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara semi terstruktur terhadap tiga kelompok utama : perangkat desa, masyarakat umum, dan pelaku usaha. Hasil dari observasi yang telah dilakukan peneliti, kerusakan infrastruktur jalan termasuk kedalam jenis kerusakan fungsional dan kerusakan struktural. Kerusakan fungsional merupakan jenis kerusakan yang terjadi pada bagian permukaan jalan yang secara langsung memengaruhi kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan, namun belum merusak kekuatan struktur jalan secara menyeluruh. Bentuk kerusakan fungsional yang ditemukan di Kampung Bina Karya Utama antara lain permukaan jalan yang berlubang, retak-retak, bergelombang, dan licin ketika hujan. Kondisi ini menyebabkan gangguan terhadap fungsi utama jalan sebagai sarana transportasi yang aman dan efisien, meskipun jalan tersebut masih dapat dilalui kendaraan.

Sementara itu, kerusakan struktural adalah jenis kerusakan yang lebih serius karena telah memengaruhi lapisan struktur jalan di bawah permukaan, seperti lapisan pondasi atas (base course) dan pondasi bawah (subbase). Kerusakan ini mengakibatkan penurunan daya dukung jalan secara keseluruhan, sehingga tidak lagi mampu menahan beban lalu lintas secara optimal. Dalam observasi di lapangan, ditemukan beberapa ruas jalan yang mengalami amblas, retak memanjang dan dalam, serta kerusakan berulang meskipun sudah ditambal, yang menandakan adanya kerusakan struktural.

Gabungan antara kerusakan fungsional dan struktural pada infrastruktur jalan memberikan dampak yang signifikan terhadap kelancaran aktivitas masyarakat, baik dalam hal distribusi barang, mobilitas harian, maupun aspek keselamatan pengguna jalan. Kondisi ini juga mengakibatkan waktu tempuh yang lebih lama serta meningkatnya biaya operasional kendaraan, sehingga secara tidak langsung turut menurunkan efektivitas dan produktivitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, permasalahan kerusakan jalan tersebut memerlukan penanganan yang lebih serius dan terencana secara sistematis agar tidak semakin memperburuk kondisi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

Kerusakan infrastruktur jalan di Desa Bina Karya Utama berdampak luas terhadap perekonomian masyarakat. Berdasarkan wawancara mendalam dengan perangkat desa, pelaku usaha, sopir, pemilik UMKM dan warga, ditemukan sejumlah permasalahan utama seperti hambatan distribusi, kerusakan barang, tingginya biaya transportasi, akses ke pasar dan akses pada pendidikan terhambat serta penurunan pendapatan. Untuk mempermudah analisis, data dikelompokkan berdasarkan kategori sebagai berikut:

1. Perspektif Perangkat Desa

Kerusakan jalan diakui sebagai permasalahan yang cukup serius oleh pemerintah desa. Pak Hartono, selaku Kepala Desa Bina Karya Utama, menyampaikan:

“Jalan ini memang udah lama rusak, apalagi kalau musim hujan. Lumpur di mana-mana, susah dilewatin. Udah banyak

keluhan yang masuk dari masyarakat dan aparat desa. Kondisi ini membuat akses masyarakat terganggu, baik untuk bekerja, mengantar anak sekolah, maupun distribusi hasil tani.”⁷

Ia menambahkan:

“Sebenarnya saya sebagai aparat desa juga cukup perhatian soal itu. Cuma ya gimana, karena anggaran terbatas, belum bisa langsung diperbaiki semuanya. Anggaran dari pemerintah juga kan nggak sepenuhnya buat perbaikan jalan.”⁸

Senada dengan itu, Pak Inyong, Ketua RT Dusun 1A, menyampaikan:

“Saya sering dapet laporan warga, terutama pengusaha kecil, mereka susah kirim barang. Jalan rusak itu ngaruh banget sama ekonomi.”⁹

Pernyataan ini memperlihatkan bahwa pemerintah desa menyadari dampaknya terhadap kegiatan ekonomi, namun terkendala anggaran dalam penanganannya.

2. Pelaku Usaha Beton (UMKM Produksi)

Pak Sarnu pemilik usaha produksi beton dan Ibu Somoh sebagai UMKM Kerupuk, menyatakan bahwa jalan yang rusak menyebabkan keterlambatan distribusi dan kerusakan barang:

“Saya kan udah lama mba menjalankan usaha produksi beton di desa ini, mulai dari bikin paving block, kijing makam, gorong-

⁷ Wawancara dengan Bapak Hartono selaku Kepala Desa pada tanggal 11 juni 2025

⁸ Wawancara dengan Bapak Hartono selaku Kepala Desa pada tanggal 11 juni 2025

⁹ Wawancara dengan Bapak Inyong selaku Ketua Rt 1A pada tanggal 12 juni 2025

gorong, sampai angin-angin. Nah sekarang ini kan jalan di kampung kita banyak yang rusak apalagi kalau musim hujan kerusakan makin parah lubang makin dalam itu bikin pendistribusian produk saya ke customer jadi terhambat dan bikin pendistribusian barang jadi ga tepat waktu belum lagi kalau barang mengalami kerusakan di jalan saya jadi kena komplain dari customer.”¹⁰

Lebih lanjut Pak Sarnu mengatakan bahwa terdapat kendala lain yang ditimbulkan akibat kerusakan jalan terhadap kelancaran usahanya. beliau mengatakan :

“Selain itu kalo ada produk yang rusak karena terguncang di perjalanan terus pecah atau rusak itukan saya juga yang ganti, otomatis saya rugi banyak mbak, ga cuma rugi di barang tetapi di biaya transportasi juga apalagi saya kan transportasi juga bayar orang mbak sekali berangkat 50 ribu, itu kalau sama sodara, beda lagi kalau saya sewa mobil orang lain dan jarak antar atau tempuh itu jauh lebih mahal lagi mba.”¹¹

Senada dengan Pak Sarnu, Ibu Somoh selaku UMKM Kerupuk menyatakan bahwa jalan yang rusak menyebabkan keterlambatan distribusi, kerusakan barang dagangan serta penurunan pendapatan karena produk harus dijual dengan harga murah akibat kerusakan di perjalanan.

“Kalau jalan rusak kerupuk yang saya bawa tidak jarang mengalami kerusakan atau hancur di perjalanan, biasanya customer

¹⁰ Wawancara dengan bapak Sarnu pada tanggal 10 juni 2025

¹¹ Wawancara dengan bapak Sarnu pada tanggal 10 juni 2025

gak mau beli dengan harga yang sudah di tentukan jadi saya sebagai penjual biasanya jual dengan harga murah supaya tetep laku mba, ya walaupun tetep rugi karena cuma balik modal, belum lagi kalau ada kendala di perjalanan karena jalan yang rusak bikin motor saya jadi gampang rusak juga, sok nya patah atau ban bocor itu kan harus di benerin, benerinnya juga ngambil dari uang modal lagi mba”¹²

3. Supir Angkut Hasil Pertanian

Pak Adi dan Pak Takim supir edet, mengeluhkan kerusakan jalan yang memperparah kondisi kendaraan dan menambah biaya servis:

Beliau mengatakan :

”Dulu waktu jalan masih bagus, saya bisa antar hasil panen ke pabrik tanpa masalah. Tapi sekarang setiap hujan turun, jalan jadi makin hancur, becek, licin dan berlubang. Mobil edet saya pernah nyangkut sampai harus ditarik pakai tambang. Kerusakan mobil juga sering terjadi, seperti klaker aus, per patah, sampai gardan bunyi. Otomatis saya perlu servis kendaraan itu juga biayanya lumayan mahal sekali servis bisa kisaran 500-1000.000”¹³

Lebih lanjut beliau menjelaskan :

”Selain itu dampak kerusakan jalan ini juga cukup memengaruhi pada waktu tempuh dari ladang ke pabrik apalagi yang rusak kan bukan Cuma jalan utama tapi jalan ladang juga

¹² Wawancara dengan Ibu Somoh Pemilik UMKM Kerupuk pada tanggal 8 juni 2025

¹³ Wawancara dengan Bapak Adi Supir Angkut Hasil Pertanian pada tanggal 14 juni 2025

yang harusnya dari ladang ke pabrik bisa di tempuh dalam waktu 30 menit, sekarang bisa sampe 1 jam, karena harus cari rute lain. Bensin juga jadi boros dan saya harus minta ongkos lebih ke petani. Tapi kalau mereka nggak sanggup bayar lebih, saya juga nggak bisa jalan. Pendapatan jelas turun. Kami juga sudah sering sampaikan keluhan ke desa, tapi katanya dana masih terbatas, jadi baru bisa tambal-tambal saja. Hujan dikit, rusak lagi.”¹⁴

Pak Takim, rekan Pak Adi, mengalami penurunan frekuensi kerja dan kerugian akibat barang tumpah:

“Sebelum jalan rusak, saya bisa menarik tiga sampe empat kali sehari mba, kalo sekarang paling cuma sekali mentok dua kali itupun jarang apalagi kalau musim hujan kaya gini. Saya juga pernah menanggung kerugian karena singkong yang saya bawa tumpah di jalan karena lubangnya besar jadi mobil edet saya miring jadi banyak singkong yang jatuh belum lagi harus benerin kendaraan itu juga nambah biaya lagi yang tadinya saya harus untung ini malah rugi belum lagi kalo kendaraan rusak saya ga bisa kerja tapi tetep harus bayar biaya servis kan, jadi jalan rusak ini ngaruh mba ke usaha kita sama ekonomi”¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Adi Supir Angkut Hasil Pertanian pada tanggal 14 juni 2025

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Takim Supir Angkut Hasil Pertanian pada tanggal 13 juni

4. Jasa Travel dan Transportasi Umum

Pak Abduri mengeluhkan kerusakan jalan menyebabkan mobil mereka cepat rusak, waktu tempuh lebih lama dan biaya operasional menjadi bertambah serta

“Penumpang suka mengeluh. Mobil cepat rusak karena nyangkut di lobang. Kadang saya juga harus muter jauh cari jalan lain yang lebih baik. Jadi telat terus harusnya bisa sampe cepet ini engga udah gitu biaya operasional juga jadi bertambah karena bensinnya boros.”¹⁶

5. Masyarakat Umum

Berdasarkan wawancara dengan beberapa warga yaitu Bu Enah, Bu Suci, dan Pak Udin, diperoleh pemahaman langsung mengenai persepsi mereka terhadap infrastruktur desa dan dampaknya terhadap keseharian.

Bu Enah menjelaskan pemahamannya terkait apa itu infrastruktur, menurutnya infrastruktur adalah fasilitas publik yang di bangun untuk membantu masyarakat :

"Ya kalau menurut saya sih, infrastruktur desa itu ya kayak jalan, jembatan pokoknya fasilitas yang dibangun buat bantu kegiatan warga sehari-hari."

Saat diminta menjelaskan kondisi jalan saat ini, Bu Enah menggambarkan bahwa jalan desa mengalami kerusakan cukup parah. Banyak bagian jalan yang berlubang, dan ketika musim hujan datang, jalan

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Abduri Supir Trevel pada tanggal 11 juni 2025

menjadi becek dan licin. Ia bahkan mengaku pernah terjatuh akibat kondisi jalan yang licin tersebut:

"Waduh, jalannya udah rusak parah, banyak lubang, apalagi kalau habis hujan, becek, licin, kadang saya sampe suka jatuh karna licin."¹⁷

Bu Saci juga menyampaikan dampak kerusakan jalan terhadap pendidikan dan kenyamanan masyarakat:

"Ya jelas ngaruh banget. Anak-anak mau ke sekolah jadi malas apalagi kalau udah musim hujan anak saya suka ngeluh pas naik motor eroknya kotor karna kena muncratan air dari lobang di jalan sama pengendara lain. Kami yang mau ke ladang atau pasar juga susah bawa hasil panen, jalannya jelek, angkutannya juga jadi mahal."

Terkait biaya transportasi dan kerusakan kendaraan, Bu Saci menambahkan:

"Iya, bensin jadi boros, motor cepat rusak. Sering banget ban bocor gara-gara batu tajam atau jalan berlubang, saya juga pernah jatuh pas naik motor sama cucu"¹⁸

Pak Udin sebagai warga di Kampung Bina Karya Utama, menyampaikan harapannya agar pemerintah desa dapat lebih tanggap dalam menangani persoalan infrastruktur, khususnya jalan. Ia menekankan bahwa jalan yang baik sangat penting untuk menunjang berbagai aktivitas

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Enah pada tanggal 9 juni 2025

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Saci pada tanggal 9 juni 2025

masyarakat, mulai dari ke pasar, mengantar barang, hingga akses ke fasilitas kesehatan dan pendidikan. Menurutnya:

"Kami harap pemerintah desa bisa lebih cepat tanggap. Jalan itu penting banget buat semua aktivitas, kalo jalannya bagus kan mau ke pasar mau nganter barang mau ke rumah sakit mau ke sekolah juga enak. Bahkan untuk ke masjid pun jadi lebih nyaman, apalagi saat hujan tidak becek dan licin"¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kerusakan infrastruktur jalan di Kampung Bina Karya Utama berdampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Jalan yang rusak menyebabkan terganggunya distribusi barang, meningkatnya biaya transportasi serta kerusakan barang dagangan. Hal ini merugikan pelaku usaha dan menurunkan pendapatan masyarakat.

Selain itu dampak kerusakan jalan juga tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha akan tetapi juga dirasakan oleh masyarakat umum yang berdampak pada aktivitas sehari-hari mereka, seperti kesulitan mengantar anak ke sekolah, membawa hasil panen ke pasar, serta meningkatnya risiko kecelakaan akibat jalan yang licin dan berlubang. Kerusakan jalan tidak hanya menambah beban biaya, seperti perbaikan kendaraan dan bahan bakar, tetapi juga menurunkan kualitas hidup warga secara keseluruhan. Kondisi ini menunjukkan bahwa infrastruktur yang rusak tidak hanya menjadi persoalan fisik, tetapi juga mengganggu kesejahteraan

¹⁹ Wawancara dengan Bapak warga kampung Bina Karya Utama pada tanggal 13 juni 2025

sosial dan ekonomi masyarakat desa. Dalam pandangan Islam, kesejahteraan mencakup kemudahan hidup, keamanan, kelancaran ibadah dan keberlangsungan ekonomi. Kerusakan jalan menghambat tercapainya tujuan-tujuan tersebut sebagaimana dimaksud dalam maqashid al-syari'ah. Oleh karena itu, perbaikan infrastruktur menjadi kebutuhan mendesak untuk mendukung kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

C. Analisis Dampak Kerusakan Infrastruktur Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat Dengan Pendekatan Kesejahteraan Dalam Islam Di Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kerusakan infrastruktur jalan di Kampung Bina Karya Utama memberikan dampak nyata terhadap aspek ekonomi dan sosial masyarakat. Jalan yang rusak tidak hanya menyebabkan kerugian secara finansial bagi pelaku usaha, tetapi juga mengganggu aktivitas masyarakat secara umum. Barang dagangan menjadi rusak, biaya distribusi meningkat, serta akses terhadap pasar, sekolah dan layanan publik menjadi terganggu. Hal ini menurunkan efisiensi ekonomi dan mempengaruhi pendapatan masyarakat secara langsung.

Ditinjau dari perspektif kesejahteraan dalam Islam, kerusakan infrastruktur ini dapat dikaji melalui teori Maslahah menurut Imam Al-Syatibi, yang membagi kemaslahatan ke dalam tiga tingkatan utama, yaitu dharuriyyah (pokok), hajiyyah (pendukung), dan tahsiniyyah (penyempurna). Dalam konteks ini, kerusakan jalan mengganggu secara langsung maqashid daruriyyah, khususnya pada aspek harta (*al-mal*) dan jiwa (*al-nafs*).

1. Maqashid Daruriyyah

a. Hifzh al-Mal (menjaga harta):

Harta merupakan salah satu aspek penting yang wajib dijaga dalam ajaran Islam. Harta tidak selalu berarti uang atau barang berharga secara pribadi, tetapi juga mencakup fasilitas yang mendukung kehidupan ekonomi masyarakat, seperti jalan. Jalan bukan hanya sekadar sarana transportasi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam kelancaran usaha, distribusi barang, dan akses terhadap berbagai kebutuhan pokok.

Dalam hal ini, ketika jalan dalam kondisi rusak dan tidak layak digunakan, masyarakat bukan hanya mengalami hambatan secara fisik, tetapi juga kerugian secara ekonomi. Biaya operasional meningkat, barang dagangan rusak dan kegiatan usaha menjadi terhambat. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas umum seperti jalan juga merupakan bagian dari kekayaan yang perlu dijaga bersama, karena dampaknya langsung terhadap kesejahteraan masyarakat.

Islam mengajarkan umatnya untuk mencari harta dengan cara yang halal dan mengelolanya dengan bijak. Akan tetapi, ketika sarana penunjang seperti jalan secara langsung telah menyebabkan kerugian ekonomi bagi masyarakat. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya melalui kutipan pernyataan Pak Sarnu dan Ibu Somoh, pelaku UMKM di bidang beton dan kerupuk, usaha mereka mengalami kerugian akibat kondisi jalan yang rusak. Kerusakan infrastruktur jalan di Kampung

Bina Karya Utama menyebabkan keterlambatan distribusi serta kerusakan pada barang dagangan.

Kondisi tersebut mencerminkan bahwa harta yang seharusnya dijaga dan dimanfaatkan dengan baik justru menjadi terancam, akibat kondisi infrastruktur yang tidak layak dan tidak mendukung aktivitas ekonomi masyarakat secara optimal. Hal ini menunjukkan terganggunya prinsip *hifzh al-mal*, karena jalan yang rusak merusak barang dagangan, menaikkan biaya transportasi dan menurunkan hasil usaha masyarakat.

b. Hifzh al-Nafs (menjaga jiwa):

Jiwa manusia adalah anugerah tertinggi yang wajib dijaga. Dalam maqashid al-syari'ah, perlindungan terhadap jiwa (*hifzh al-nafs*) menjadi salah satu tujuan utama syariat Islam. Kerusakan jalan yang menimbulkan kecelakaan, membuat pengendara jatuh atau kendaraan terguling, merupakan bentuk nyata dari ancaman terhadap keselamatan jiwa.

Hal serupa juga disampaikan oleh Bu Saci, yang mengalami beberapa kali kerusakan kendaraan seperti ban bocor akibat jalan berbatu tajam dan berlubang. Ia juga mengaku pernah terjatuh saat membonceng cucunya. Situasi ini menunjukkan bahwa kerusakan jalan tidak hanya mengganggu kenyamanan berkendara, tetapi juga membahayakan jiwa penggunanya, bahkan terhadap anggota keluarga yang rentan.

Dengan demikian, kerusakan infrastruktur jalan yang dibiarkan dalam jangka waktu lama telah menciptakan kondisi yang tidak aman bagi masyarakat. Dalam Islam, menjaga keselamatan jiwa adalah kewajiban yang sangat utama. Maka, kondisi ini menegaskan bahwa *hifzh al-nafs* tidak terpenuhi.

2. Maqashid Hajiyyah

Dalam hal ini, aspek hajiyyah juga turut terdampak akibat kerusakan infrastruktur jalan. Berdasarkan hasil wawancara, warga menyampaikan bahwa jalan yang rusak menyulitkan akses mereka menuju sekolah, pasar, fasilitas kesehatan, dan tempat ibadah. Misalnya, anak-anak menjadi enggan berangkat sekolah karena jalanan licin dan sering terkena cipratan air kotor. Petani dan pelaku UMKM juga mengeluhkan kesulitan dalam membawa hasil panen atau dagangan ke pasar karena ongkos angkut menjadi lebih mahal dan kendaraan lebih cepat rusak.

Meskipun dampak ini tidak bersifat darurat seperti ancaman terhadap jiwa, namun kondisi tersebut menimbulkan kesulitan nyata dalam menjalankan aktivitas harian. Dalam pandangan maqashid al-syari'ah, kemudahan akses terhadap sarana hidup termasuk dalam kategori kebutuhan hajiyyah, yang seharusnya melengkapi dan mendukung pemenuhan kebutuhan pokok. Oleh karena itu, ketika kemudahan itu terhambat oleh rusaknya infrastruktur, maka pemenuhan aspek hajiyyah juga ikut terganggu.

3. Maqashid Tahsiniyyah

Masalah tahsiniyyah adalah tingkat kebutuhan dalam maqashid al-syari'ah yang berfungsi menyempurnakan kehidupan dengan menekankan aspek keindahan, kebersihan, etika dan kenyamanan. Meskipun tidak bersifat mendesak, pemenuhannya memperkuat maqashid daruriyyah dan hajiyah.

Dalam konteks infrastruktur, tahsiniyyah mencakup keteraturan jalan, kebersihan lingkungan dan kenyamanan fasilitas umum. Jalan yang rusak dan becek seperti di Kampung Bina Karya Utama menunjukkan tidak terpenuhinya aspek ini, karena mengganggu kenyamanan dan menciptakan lingkungan yang tidak layak. Sebagaimana dalam firman Allah pada surah Al- Baqarah ayat 222;

وَيْسُئُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ
وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ
اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Artinya : “Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah suatu kotoran.” Maka, jauhilah para istri (dari melakukan hubungan intim) pada waktu haid dan jangan kamu dekati mereka (untuk melakukan hubungan intim) hingga mereka suci (habis masa haid). Apabila mereka benar-benar suci (setelah mandi wajib), campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri”.

Ayat ini menegaskan pentingnya kebersihan dan ketertiban, yang menjadi bagian dari tahsiniyyah dalam mewujudkan kesejahteraan hidup menurut Islam, termasuk dalam penataan fasilitas publik seperti jalan desa.

Islam memandang kesejahteraan (*fallah*) itu tidak hanya sebatas materi, tetapi juga mencakup ketenangan jiwa, kemudahan beribadah dan kehidupan sosial yang harmonis. Rusaknya infrastruktur desa dapat menghambat terciptanya maslahat dan pelaksanaan nilai-nilai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, perbaikan infrastruktur desa, khususnya jalan, tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisik atau teknis semata, tetapi juga memiliki dimensi spiritual dan sosial yang mendalam.

Ketika infrastruktur jalan dalam kondisi rusak, maka akses masyarakat terhadap pendidikan, pelayanan kesehatan, tempat ibadah dan aktivitas ekonomi menjadi terganggu. Tentu dalam hal ini akan berpotensi merusak stabilitas sosial dan ekonomi masyarakat serta menghambat pemenuhan hak-hak dasar mereka, oleh karena itu, perbaikan jalan bukan semata untuk memperlancar mobilitas dan menekan biaya transportasi, melainkan juga berperan sebagai bagian dari upaya menciptakan kehidupan yang lebih sejahtera, aman dan bermartabat sebagaimana yang diajarkan Islam.

Pembangunan infrastruktur pada dasarnya merupakan hasil kerja sama antara pemerintah dan masyarakat guna mewujudkan kehidupan yang bermanfaat dan terus berkembang secara berkelanjutan. Perbaikan jalan yang baik akan membuka akses ekonomi, memperkuat kebersamaan sosial,

serta menciptakan lingkungan yang mendukung ibadah dan aktivitas kehidupan sehari-hari. Demikian pembangunan infrastruktur desa menjadi bagian penting dalam upaya mewujudkan kesejahteraan umat secara menyeluruh, baik di dunia maupun di akhirat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Dampak Kerusakan Infrastruktur Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat Dengan Pendekatan Kesejahteraan Dalam Islam Di Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia disimpulkan bahwa :

Kerusakan infrastruktur jalan di Kampung Bina Karya Utama berdampak langsung terhadap perekonomian masyarakat. Kerusakan jalan menyebabkan terhambatnya distribusi barang, meningkatnya biaya transportasi, kerusakan kendaraan dan kerusakan barang dagangan, hal ini menyebabkan kerugian fungsional dan kerusakan struktural bagi pelaku usaha, sopir angkutan dan pelaku UMKM. Dampak kerusakan infrastruktur jalan juga tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha melainkan juga masyarakat umum yang terdampak secara sosial dan keseharian. Anak-anak kesulitan ke sekolah, warga kesulitan pergi ke ladang, ke pasar atau ke fasilitas umum lainnya.

Dari perspektif kesejahteraan dalam Islam berdasarkan teori Masalah menurut Al-Syatibi, kerusakan infrastruktur desa mengganggu upaya perlindungan terhadap maqashid daruriyyah, khususnya dalam aspek penjagaan harta (al-mal) dan jiwa (al-nafs). Selain itu, kerusakan tersebut juga berdampak pada maqashid hajiyyah dan tahsiniyyah, sehingga menghambat tercapainya kesejahteraan hidup secara menyeluruh. Kondisi ini bertentangan

dengan prinsip dasar Islam yang menekankan terciptanya kemaslahatan serta keseimbangan antara kebutuhan dunia dan akhirat.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pemerintah Desa dan Pemangku Kepentingan:

Diharapkan agar perbaikan dan pemeliharaan jalan hendaknya menjadi prioritas dalam perencanaan pembangunan desa, karena jalan yang baik merupakan faktor penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, baik secara ekonomi maupun sosial. Perlu adanya pengalokasian anggaran secara bertahap untuk perbaikan infrastruktur jalan, khususnya di titik-titik akses ekonomi dan jalur distribusi usaha warga.

2. Bagi Masyarakat:

Masyarakat diharapkan dapat lebih aktif dalam menyampaikan aspirasi dan bekerja sama dalam program swadaya atau gotong royong perbaikan jalan sementara, sembari menunggu program pembangunan dari pemerintah.

3. Bagi Pemerintah Daerah dan Pusat:

Diharapkan memberikan dukungan anggaran dan kebijakan pembangunan infrastruktur secara adil, terutama di desa-desa yang jauh dari pusat kota, agar tercipta keadilan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan secara merata.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membahas dua aspek utama maqashid syari'ah, yaitu penjagaan harta dan jiwa. Ke depan, disarankan agar peneliti lain memperluas cakupan analisis dengan menambahkan aspek-aspek lainnya, seperti agama (*hifzh al-din*), akal (*hifzh al-'aql*) dan keturunan (*hifzh al-nasl*), untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesejahteraan dalam konteks pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung I Gusti Istri Lestari et al., "Analisis Penyebab Dan Dampaknya Kerusakan Infrastruktur Jalan Terhadap Para Pengguna Jalan Dan Masyarakat Sekitar," *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik* 11, no. 2, 2022.
- Alif Raldin and Al Hazmi, "Optimalisasi Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Untuk Mendorong Pembangunan Infrastruktur di Indonesia" 4, no. 6, 2024.
- Ari Silviana Rosyidah et al., "Pentingnya Infrastruktur Jalan Bagi Aksesibilitas Ekonomi Dan Sosial Terhadap Warga Desa Sambongrejo Dan Desa Sendangagung Bojonegoro" 2, no. 10, 2024.
- Dwi Martini Pusparini, "Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah)," *Islamic Economics Journal* 1, no. 1, 2015.
- Easterly William, "The Elusive Quest for Growth : Melacak Pembuktian Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7, no. 2, 2002.
- Eka Sri Astutiningsih & Citra Mulya Sari., "Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur," *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 2, no. 1, June 30, 2017.
- Erizal & Nur Amirah. "Konservasi Pertumbuhan Ekonomi Daerah", Pasaman Barat, Sumatera Barat Azka Pustaka, 2024.
- Fathoni Abdurrahmad, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: RinekaCipta, 2006.
- Hapsari Tunjung, "Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", Jakarta, 2011.
- Hasanah Niswaton, "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik," *Qiema: Qomaruddin Islamic Economy Magazine* 5, no. 1, 2019.
- Hendrayanti Silvia & Zumrotun Nafi'ah., "Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah : Kajian Konseptual dan Empirik", Jawa Tengah : Penerbit NEM, 2023.
- Husen Amran et al., "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Pelabuhan, Infrastruktur Jalan, Infrastruktur Jembatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Maluku Utara", *Jurnal Poros Ekonom* 5, no 1, 2021.

- Kasiram Moh, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2010.
- Liana Wendy et al., "*Teori Pertumbuhan Ekonomi (Teori Komperhensif dan Perkembangannya)*", (Jambi:PT.Sonpedia Publishing Indonesia,2024),1
- Ma'ruf Ahmad & Latri Wihastuti., "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Proyeknya", *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 4, no.1, 2008.
- Moh Lalu, Nazar Fajri Fajri, "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus di Desa Jenggala Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara)," *Jurnal SIKAP 1*, no.1 April, 2017.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- N Bahasoan, Awal, "Faktor -Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah," Sulawesi Tengah : CV.Penerbit Qiara Media, 2022.
- Novita, L. "*Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pemekaran Desa Sedampah Indah Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat)*", Lampung, 2020.
- Nur Sabrina Anisa et al., "Analisis Peran Infrastruktur dalam Pertumbuhan Ekonomi Pembangunan di Kota Palembang" *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi* 4, no.1, 2024.
- Okhy Eza Awalia Br Nasution et al., "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam," *Journal of Management and Creative Business* 1, no. 1, 2023.
- P F Kaming and F Raharjo, "Kajian Mengenai Kecukupan Infrastruktur di Kawasan Timur Indonesia," *Prosiding Konferensi Nasional ...*, 2017.
- Pengembangan and Wilayah, "Infrastruktur Wilayah." *Modul*, 2020.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 38 Tahun 2015 Tentang Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur.
- Retno Viona Oktaviani et al., "*Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah The Impact Of Regional Infrastructure Development On Regional Economic Growth*", 2025.

- Rolan Ade, "Analisa Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Jalan dan Lingkungan", Jambi, 2022
- Serena., "Implementasi Pembangunan Infrastruktur desa dalam Menunjang Aktivitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus desa Lumaring Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu)", Palopo, 2023.
- Sodiq Amirus, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Equilibrium* 3, no. 2, 2016.
- Sri Komang Hartini, ST., M.Sc., dan tim. "Pelatihan Geographic Information System Untuk Pengembangan Infrastruktur Wilayah", Bandung: Pusbangkom Jalan, Perumahan, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2020.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugono Deni et al., "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Balai Pustaka: Jakarta, 2008.
- Susilo Tomi Wibowo et al., "Pembangunan Ekonomi", Sumedang, Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023.
- Syafriadi, "Maqasid Al-Syariah & Masalah : Kajian Terhadap Pemikiran Ibnu," 'Asayur dan Sa'id Ramadhan Al-Buthi, Malikussaleh: Sefa Bumi Persada.
- Sandu Siyoto, M.Ali Sodik. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Tarigan S.V, R. Syumanjaya "Analisis Pengaruh Kualitas Infrastruktur Jalan Terhadap Harga-Harga Hasil Pertanian di Kecamatan Dolok Silau," *Ekonomi dan Keuangan* 1, no. 6, 2013.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*.
- Warianto & Ayu Azzahra., "Pengantar Ekonomi Makro", Pasaman Barat, Sumatera Barat : Azka Pustaka, 2024.
- Widyawati Imma A. dan Septiana Hariyani., "Pengelolaan Infrastruktur Kota dan Wilayah", Malang: UB Press, 2023.
- Yute Ade Prasetyo, "Analisis Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Dan Lingkungan Di Jalan Raya Gampeng, Kediri Timur," *Analisis Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Jalan Dan Lingkungan Di Jalan Raya Gampeng, Kediri Jawa Timur*, 2017.

Yute Ade Prasetyo., “*Analisis Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Jalan dan Lingkungan di Jalan Raya Gampeng, Kediri, Jawa Timur*”, Yogyakarta, 2017.

Zahra Karin et al., “Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Medan Tembung,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 3, 2024.

Zakaria Junaidin, “*Pengantar Teori Ekonomi Makro*,” Jakarta, Indonesia: Gaung Persada , 2009.

Zuhdi Rifyal Gultom and Annisa Qadariusman Tini, “Pembangunan Infrastruktur Dalam Islam: Tinjauan Ekonomi Dan Sosial,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2760/In.28.3/D.1/TL.00/1/2025
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 30 Januari 2025

Kepada Yth,
Surya Murcitaningrum, M.S.I (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : LIA KAMELIA ANJANI
NPM : 2103010037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : DAMPAK KERUSAKAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM DI KAMPUNG BINA KARYA UTAMA, KECAMATAN PUTRA RUMBIA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

OUTLINE

DAMPAK KERUSAKAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM DI KAMPUNG BINA KARYA UTAMA, KECAMATAN PUTRA RUMBIA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Infrastruktur**
 - 1. Pengertian Infrastruktur
 - 2. Jenis - Jenis Infrastruktur
 - 3. Pengertian Infrastruktur Jalan
 - 4. Dampak Kerusakan Infrastruktur Jalan
- B. Kesejahteraan dalam Islam**

1. Pengertian Kesejahteraan
2. Konsep Kesejahteraan dalam Islam Menurut Teori Al- Syatibi

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Bina Karya Utama
- B. Dampak Kerusakan Infrastruktur Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat Dengan Pendekatan Kesejahteraan Dalam Islam Di Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Rumbia
- C. Analisis Dampak Kerusakan Infrastruktur Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat Dengan Pendekatan Kesejahteraan Dalam Islam Di Kampung Bina Karya Utama, Kecamatan Rumbia

BAB V PENUTUP

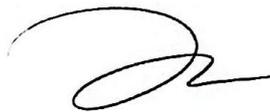
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen pembimbing



Surayamurcitaningrum.M.S.I
NIP. 198011062009122001

Metro, Mei 2025

Mahasiswa Ybs,



Lia Kamelia Anjani
NPM. 2103010037

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK KERUSAKAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM DI KAMPUNG BINA KARYA UTAMA, KECAMATAN PUTRA RUMBIA

➤ Wawancara Perangkat Desa

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang infrastruktur desa?
2. Apa saja jenis infrastruktur yang menjadi prioritas pembangunan di desa ini?
3. Bagaimana kondisi infrastruktur jalan di Kampung Bina Karya Utama saat ini?
4. Sejauh mana kerusakan jalan menjadi perhatian pemerintah desa?
5. Apakah perangkat desa sudah menerima laporan atau keluhan dari warga dan pelaku usaha terkait jalan rusak?
6. Apa dampak yang paling terlihat dari sisi ekonomi akibat infrastruktur yang rusak?
7. Langkah apa yang sudah dilakukan atau direncanakan untuk memperbaiki infrastruktur jalan?
8. Apakah ada kendala anggaran atau koordinasi dengan pemerintah daerah?
9. Apakah Bapak/Ibu mengetahui atau pernah mendengar tentang konsep kesejahteraan Islam Al- Syatibi?
10. Dalam pandangan Bapak/Ibu, bagaimana konsep kesejahteraan menurut Islam dapat diterapkan dalam pembangunan desa?
11. Konsep kesejahteraan dalam islam Al- Syatibi sejalan dengan maqashid al-syari'ah yaitu: menjaga agama (din), jiwa (nafs), akal ('aql), keturunan (nasl), dan harta (mal).

Menurut Bapak/Ibu:

- Apakah program desa selama ini sudah mendukung kelima aspek tersebut?
- Aspek mana yang paling terdampak oleh kerusakan infrastruktur di desa ini?

12. Bagaimana pemerintah desa dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kebijakan pembangunan dan pelayanan masyarakat?
13. Apa strategi ke depan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh, tidak hanya secara ekonomi, tetapi juga sosial dan spiritual?

➤ **Wawancara Kepada Masyarakat Umum**

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang infrastruktur desa?
2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi jalan di sekitar tempat tinggal?
3. Bagaimana kerusakan jalan memengaruhi aktivitas sehari-hari seperti sekolah, bekerja, atau ke pasar?
4. Apakah kondisi jalan berdampak pada biaya transportasi atau kerusakan kendaraan?
5. Apa harapan Bapak/Ibu kepada pemerintah desa terkait perbaikan infrastruktur?
6. Apakah bapak merasa bahwa kebutuhan warga sudah di akomodasi oleh pihak desa?
7. Apa arti kesejahteraan menurut Bapak/Ibu sebagai seorang Muslim?
8. Apakah kerusakan infrastruktur memengaruhi rasa aman, kenyamanan, atau kemudahan hidup Bapak/Ibu?

➤ **Wawancara Kepada Pelaku Usaha (Petani, Pedagang, UMKM, dll.)**

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat hubungan antara infrastruktur desa dengan kelancaran usaha?
2. Apa kendala utama dalam kegiatan usaha akibat kerusakan jalan?
3. Apakah kerusakan jalan berdampak pada distribusi barang, waktu tempuh, atau biaya operasional usaha?
4. Apakah ada penurunan pendapatan karena hambatan infrastruktur?
5. Apakah pelaku usaha pernah menyampaikan keluhan atau permohonan perbaikan kepada pihak desa?

6. Menurut Bapak/Ibu, apa solusi yang paling efektif untuk mendukung kelancaran usaha?
7. Apakah menurut Bapak/Ibu kondisi infrastruktur desa saat ini mendukung pencapaian kesejahteraan usaha?

Dosen Pembimbing



Surayamurcitaningrum.M.S.I
NIP.198011062009122001

Metro, Mei 2025
Mahasiswa Ybs,



Lia Kamelia Anjani
NPM. 2103010037



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUTRA RUMBIA
KAMPUNG BINA KARYA UTAMA

SURAT BALASAN

Nomor : 400/ ~~219~~ /18.02.28.2002/VI/2025

Menindak Lanjuti Surat IZIN RESEARCH Nomor B-1068/In.28/D.I/TL.00/06/2025, Saya Kepala Kampung Bina Karya Utama Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah memberi izin kepada :

Nama :LIA KAMELIA ANJANI
NPM :2103010037
Semester :8 (Delapan)
Jurusan :Ekonomi Syari'ah
Judul : Dampak Kerusakan Infrastruktur Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat Dengan Pendekatan Kesejahteraan Dalam Islam Di Desa Bina Karya Utama, Kec. Putra Rumbia.

Untuk melakukan RESEARCH di Kampung Bina Karya Utama, Kec. Putra Rumbia Kab. Lampung Tengah.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bina Karya Utama, 7 Juni 2025

An. Kepala Kampung

Sekretaris Kampung



PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LIA KAMELIA ANJANI
NPM : 2103010037
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah (ESy)
Semester : 8 (Delapan)
IPK Sementara : 3,73 (Tiga Koma Tujuh Tiga)
Alamat Tempat : Dusun 1
Tinggal : HP. 85896663271

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : DAMPAK KERUSAKAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM DI KAMPUNG BINA KARYA UTAMA, KECAMATAN PUTRA RUMBIA
Tempat Research : Kampung Bina Karya Utama

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2025
Pendaftar,



LIA KAMELIA ANJANI
NPM 2103010037





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1069/In.28/D.1/TL.01/06/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LIA KAMELIA ANJANI**
NPM : 2103010037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kampung Bina Karya Utama, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KERUSAKAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM DI KAMPUNG BINA KARYA UTAMA, KECAMATAN PUTRA RUMBIA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Juni 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-524/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LIA KAMELIA ANJANI
NPM : 2103010037
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103010037.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lia Kamelia Anjani
NPM : 2103010037

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 25 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none">- persan dan uesLB - u bebers- pers: pitta liwitkelu kelu- ues puyun kda/berut.- ues de per Cda kda.	

Dosen Pembimbing

Suraya Murcitaningrum, M.S.I
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Lia Kamelia Anjani
NPM. 2103010037

— pers ban ? — ues / tdk k.
uuee.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lia Kamelia Anjani

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 2103010037

Semester/TA : VIII / 2025

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14 Maret 2025	<p>Caru Pelag Dgn dipekeri</p> <ul style="list-style-type: none">- Teori: konsep kpd siswa yg benar.- Hindari Pengulangan kata yg sama dlm / Aliran- Sisa dlm kelas diteliti kearah jga SD Primer dng jga Smp jga.- Teori Bab II klpn 12 Acu teori / Bsm yg tepat.	

Dosen Pembimbing

Suraya Murcitaningrum, M.S.I
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ysb

Lia Kamelia Anjani
NPM. 2103010037



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lia Kamelia Anjani

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 2103010037

Semester/TA : VIII / 2025

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17/2025 3	Low peng di pover: lgi	
	18/2025 3	Acc uas dpt di sub Iglar	

Dosen Pembimbing

Suraya Murcitaningrum, M.S.I
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ysb

Lia Kamelia Anjani
NPM. 2103010037



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lia Kamelia Anjani
NPM : 2103010037

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester/TA : VIII / 2025

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Sen 17/2025 /6	- Laporan table, agar dibuat - paper dibuat, - Paser Arsur per 2 Aulis	
	Kam 18/2025 /6	Aulis di publikasi 1 Aulis dengan bob II	

Dosen Pembimbing

Suraya Murcitaningrum, M.S.I
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ysb

Lia Kamelia Anjani
NPM. 2103010037



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lia Kamelia Anjani
NPM : 2103010037

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester/TA : VIII / 2025

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/2025 6	- Cepes cupes paku paku - paku kaku - bat Asam	
	20/2025 1	Ace of d... ..	

Dosen Pembimbing



Suraya Murcitaningrum, M.S.I
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ysb



Lia Kamelia Anjani
NPM. 2103010037

DOKUMENTASI

1. Wawancara Bersama Perangkat Desa



2. Wawancara Dengan Pelaku Usaha



3. Wawancara engan Masyarakat Umum



4. Kondisi Infrastruktur Jalan Kampung Bina Karya Utama



5. Dokumentasi Pembangunan Infrastruktur Kampung Bina Karya Utama



Dokumentasi Pembangunan Desa Ketika Membuat Gorong-Gorong



Dokumentasi Pembangunan Desa Ketika Membuat Gorong-Gorong



Dokumentasi Kegiatan Pembangunan Desa Ketika Membuat Sarana Olahraga Joging Track



Dokumentasi Kegiatan Pembangunan Desa Ketika Membuat Sarana Olahraga Lapangan Futsal

RIWAYAT HIDUP



Peneliti yang bernama Lia Kamelia Anjani atau kerap disapa Lia, lahir pada tanggal 30 Juli 2002 di Desa Kendal Doyong Pilang Jati, Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang Provinsi Jawa Tengah. Peneliti merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Sarku dan Ibu War'atun. Penelitian memulai pendidikannya di Sekolah Dasar SD Negeri 1 Bina Karya Utama selama 6 tahun, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Rumbia di lanjut ke pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Rumbia dan kemudian melanjutkan pendidikan Sarjana program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.